

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASA**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang**

RRI Palembang, keberadaannya tidak terlepas dari aktifitas Siaran RRI secara nasional yang lahir pada tanggal 11 September 1945. Semangat juang yang tinggi dari pahlawan bangsa yang terus mengobarkan semangat kepada seluruh rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan yang sudah di Proklamirkan 17 Agustus 1945, membuat RRI sebagai media perjuangan seluruh rakyat Indonesia memberikan sumbangsih yang besar bagi penyebaran Informasi penting keseluruh wilayah Indonesia. Siaran RRI yang waktu itu lebih didominasi informasi tentang perjuangan rakyat, membangkitkan semangat seluruh lapisan masyarakat untuk bahu membahu mengusir penjajah yang kembali akan menancapkan kuku penjajahan di bumi pertiwi.<sup>1</sup>

Karena begitu besarnya manfaat siaran LPP RRI bagi masyarakat Indonesia, Angkasawan RRI dibantu para pejuang, mendirikan RRI diberbagai daerah untuk mempercepat penyampaian pesan penting, serta memberikan informasi kepada rakyat didaerah tentang perkembangan politik dan perjuangan. Pada bulan maret 1946, di Palembang berdirilah Pemancar Radio Palembang atau lebih dikenal dengan PRP yang berlokasi dilorong kebangkan 9 Ilir Palembang dengan

---

<sup>1</sup>Dokumen data SDM LPP RRI : dikutip pada tanggal 07 Oktober 2021.

gelombang 37 meter dan kekuatan pemancar 300 Watt, kemudian gelombang 44 meter dengan kekuatan pemancar 85 Watt.

Pada waktu Agresi Militer Belanda pertama awal Januari 1947, Pemancar Radio Palembang mendapat serangan yang gencar dari Belanda, sehingga peralatan pemancar diungsikan ke Muara Enim, di Muara Enim ini, Pemancar tersebut kembali dioperasikan dengan Calling “ Disini Radio Perjuangan bukit Barisan “ yang terus mengobarkan semangat pantang menyerah rakyat Sumatera Selatan terhadap Belanda, Siaran dengan gelombang 61,2 meter tersebut terus mendapat gempuran Pemerintah Belanda.

Ketika Agresi Militer Kedua pada tahun 1949, terjadi perang siaran Radio, antara Radio yang dikelola Belanda di Palembang dan Radio Perjuangan Bukit Barisan, dimana Propaganda Belanda melalui siarannya selalu diganggu atau diacak oleh Radio Perjuangan, sehingga membuat Belanda terus melakukan serangan udara untuk mematahkan siaran Radio Perjuangan. Karena kondisi keamanan peralatan siaran yang terus digempur Belanda, maka peralatan siaran dipindahkan ke Curup kemudian ke Air Putih Rejang Lebong.<sup>2</sup>

Setelah Penyerahan kekuasaan dari pemerintah Belanda ke Indonesia, semua peralatan siaran yang dikuasai Belanda diserahkan kepada pemerintah Indonesia, R.M Kindarsy yang mewakili pemerintah Indonesia pada tahun 1950 menerima penyerahan Peralatan siaran radio milik pemerintah Belanda yang berlokasi di Talang Jawa nomor 7 Palembang. Dengan demikian peralatan siaran

---

<sup>2</sup>*Dokumen data SDM LPP RRI* : dikutip pada tanggal 07 Oktober 2021.

yang dimiliki tidak saja peralatan yang selalu diungsikan ke kawasan Bukit Barisan, namun juga peralatan yang dimiliki pemerintah Belanda.<sup>3</sup>

Makin banyaknya tugas yang dilakukan RRI dalam menyebar luaskan informasi, maka pada bulan Agustus 1950 kantor RRI berpindah dari lorong kebangkan ke jalan Merdeka nomor 2 Palembang, dan pada tahun 1962, Kantor RRI yang berada di jalan Radio nomor 2 Palembang selesai dibangun dan diresmikan Presiden Republik Indonesia Ir. Soekarno, maka kantor RRI berpindah ke jalan radio nomor 2 Palembang hingga sekarang.

Sejak saat itu RRI berada dibawah naungan Jawatan Penerangan, kemudian berubah menjadi Departemen Penerangan hingga tahun 1999. Pada masa Presiden Abdurrahman Wahid Departemen Penerangan dilikuidasi, dan RRI menjadi Perusahaan Jawatan, dan pada perkembangan selanjutnya dengan lahirnya Undang-Undang No 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran dan Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2005, RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik.

Dalam waktu lebih dari 75 tahun pengabdianya di Sumatera Selatan RRI Palembang, silih berganti pimpinan. Adapun Pimpinan RRI Palembang sebagai berikut :

**Tabel 3. Nama Generasi Pimpinan RRI Palembang**

<b>Nama</b>	<b>Masa Jabatan</b>
R.M. Kindarsy	1 April 1947 - 1 Agustus 1950
M. Arief	1 Agustus 1950 - 1 Juli 1954
Myrin/	1 Juli 1954 - 1 Juli 1966
M.N. Supomo	1 Juli 1966 - 1 Februari 1970
R. Slamet Poejoeno	1 Februari 1970 - 1 Desember 1972
M. Arsyad Subik	1 Desember 1972 - 3 Juli 1976
Drs. H.Jamaluddin	3 Juli 1976 - 22 September 1983

---

<sup>3</sup>*iDokumen data SDM LPP RRI* : dikutip pada tanggal 07 Oktober 2021.

Drs. Suryanta Saleh	22 September 1983 - 3 Februari 1987
Drs. Abdul Rohim	3 Februari 1987 - 2 Maret 1989
H. Iskandar Suradilaga	2 Maret 1989 - 18 Maret 1994
Drs.H. Mursyd Noor	18 Maret 1994 - 31 Mei 1997
H.Ahmad Syukri Ahkab	31 Mei 1997 - 11 Juli 2001
Rahman Hakim. S	11 Juli 2001 - 5 Juli 2002
Drs. Hasyim Ado	5 Juli 2002 - 11 Oktober 2004
Drs. H. Sutikno MM	11 Oktober 2004 - 27 Desember 2006
Drs. HM Natsir Isfa, MM	27 Desember 2006- 26 September 2008
Drs. H. Herman Zuhdi	26 September 2008 - 1 Juni 2011
Dra. Arianti Retno Astuti. MM	1 Juni 2011 - 27 Februari 2014
Drs Agung Susatyo	27 Februari 2014 – 14 November 2014
Drs Nurhanuddin MM	10 Januari 2015 – Juli 2016
Drs. Anhar Ahmad MM	4 Agustus 2016 – 16 Februari 2017
Dr. Drs Eddy Sukmana, SH, MM, MH	6 Februari 2017 – 3 Agustus 2018
Dra. Chrisma Riny	3 Agustus 2018 – 17 Januari 2020
Drs. Ahmad Bahri	17 anuari 2020 – sekarang

**a. Pemancar**

- 1) Kekuatan pemancar FM 8 Kw, 5 Kw, dan 3 Kw Serta AM 15 Kw.
- 2) Juga diperkuat oleh pemancar relay di Kabupaten Sumatera Selatan dan beropesional pada Frekuensi yang Sekaligus mengudara.<sup>4</sup>

**b. Programa**

- 1) Sekayu dan sekitarnya -FM 90,5 MHz.
- 2) Pagar Alam dan sekitarnya -FM 97,7 MHz.
- 3) Musi Rawas dan sekitarnya -FM 99,2 MHz.
- 4) Muara Enim dan sekitarnya -FM 97,7 MHz.
- 5) Belitang dan sekitarnya -FM 97,76 MHz.<sup>5</sup>

**2. Profil Data**

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Direksi. Dewan Pengawas yang berjumlah 5 orang terdiri dari unsur publik, pemerintah dan RRI.Dewan Pengawas yang

<sup>4</sup>Dokumen data SDM LPP RRI 2006: dikutip pada tanggal 07 Oktober 2021.

<sup>5</sup>ibid

merupakan wujud representasi dan supervisi publik memilih Dewan Direksi yang berjumlah 5 orang yang bertugas melaksanakan kebijakan penyiaran dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan penyiaran.<sup>6</sup>

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.<sup>7</sup>

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam Siaran Dengan Lembaga Penyiaran asing.

### **3. Tugas Pokok LPP RRI**

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI.(PP.12/2005.Ps. 4).<sup>8</sup>Tugas LPP RRI dalam melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja, oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan 4 program:

---

<sup>6</sup>*Dokumen data SDM LPP RRI 2006: dikutip pada tanggal 07 Oktober 2021.*

<sup>7</sup>*ibid*

<sup>8</sup>*Dokumen dataSDM LPP RRI 2006: dikutip pada tanggal 07 Oktober 2021.*

- a. Pro 1: Pusat siaran pemberdayaan masyarakat.
- b. Pro 2: Pusat siaran kreatifitas anak muda.
- c. Pro 3: Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio.
- d. Pro 4: Pusat siaran budaya dan pendidikan.
- e. VOI: Citra & Martabat bangsa didunia internasional siaran setiap hari dengan 8 bahasa asing.
- f. Studio Produksi LN: Jembatan informasi Indonesia-LN dan LN-Indonesia.

#### **4. Peran LPP RRI Palembang**

- a. Peran dalam Pemberdayaan Masyarakat: RRI menyelenggarakan siaran pemberdayaan masyarakat di semua lapisan masyarakat melalui siaran pedesaan, nelayan, wanita, anak-anak, siaran lingkungan hidup, kewirausahaan, teknologi tepat guna, kerajinan, perdagangan, pertanian, koperasi, industri kecil dan lain-lain.
- b. Peran RRI sebagai Pelestari Budaya Bangsa: Seluruh RRI wajib menyelenggarakan siaran seni dan budaya daerah seluruh Indonesia secara konsisten dan tidak pernah berhenti seperti siaran ketoprak, wayang orang, wayang golek, madihin, saluang dan budaya minang lainnya, budaya bugis, dan budaya daerah-daerah lainnya.
- c. Peran RRI sebagai pelestari lingkungan: RRI menyelenggarakan siaran *Green Radio* untuk penanaman kembali dan *Re Use, Reduce* dan *Recycling* dengan berbagai format dan variasi bentuk acara.

- d. Peran RRI sebagai media pendidikan: RRI menyelenggarakan siaran pendidikan dari Taman Kanak-Kanak sampai Mahasiswa. RRI menyelenggarakan Pekan Kreatif dengan mengadakan lomba kreatif remaja seperti lomba cipta lagu, lomba cipta design, lomba IT, lomba band indie, bintang radio, pekan tilawatil Quran. Disamping itu juga menyelenggarakan siaran pendidikan social masyarakat, seperti siaran wanita, siaran pedesaan, siaran KB dan lain-lain.
- e. Peran RRI sebagai Media Diplomasi: RRI menyelenggarakan siaran radio diplomasi melalui siaran luar negeri untuk membangun citra positif bangsa didunia internasional bekerjasama dengan kedutaan dan radio luar negeri dengan siaran yang bersifat reciprocal, kerjasama siaran dengan ABC, NHK, RTM, RTB, KBS, RTH, SR, BBC, Radio Jedah, Radio Turki, RCI, DW dan lain-lain.
- f. Peran RRI sebagai media terdepan tanggap bencana: RRI menyelenggarakan siaran langsung dari tenda darurat melalui Radio Based Disaster Management. Setiap ada bencana dalam waktu tidak lebih dari 24 jam RRI harus sudah melaporkan, kemudian diikuti program Pelipur Lara korban bencana dan trauma healing dengan mendirikan studio darurat.
- g. Peran RRI dalam menghubungkan tenaga kerja di Luar Negeri: RRI menyelenggarakan siaran rutin dan terkoneksi dengan 7 negara yaitu Hongkong, Malaysia, Brunei Darusalam, Jepang, Taiwan, Korea dan Arab Saudi untuk mendekatkan TKI dengan kampung halaman.

Pendengar RRI di luar negeri khususnya TKI berjumlah puluhan ribu orang yang mendengar melalui audio streaming. Dalam rangka mewujudkan peran *second track diplomacy* menyelenggarakan acara *Diplomatic Forum*. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia di Luar negeri khususnya tenaga kerja Indonesia antara lain diselenggarakan acara bilik sastra yang diperlombakan dan 2 pemenang dihadirkan oleh SLN untuk menghadiri acara upacara kenegaraan 17 Agustus di Istana negara dan sidang DPR dan DPD di Senayan.<sup>9</sup>

## 5. Logo Radio Republik Indonesia



- a. Bentuk persegi panjang tanpa sudut dan tanpa garis tepi. Menggambarkan kekokohan dan solidaritas. Sudut yang membulat (tidak runcing) melambangkan fleksibilitas RRI. Tidak adanya garis tepi atau bingkai menunjukkan independensi RRI.<sup>10</sup>serta keterbukaan RRI untuk dapat bekerja sama dengan berbagai pihak.
- b. Tulisan (*font type*) "RRI".

Huruf tulisan yang dirancang khusus menunjukkan RRI yang kokoh, tegas, dinamis dan selalu bergerak maju.

---

<sup>9</sup>Dokumen data SDM LPP RRI 2006: dikutip pada tanggal 07 Oktober 2021.

<sup>10</sup>Dokumen data SDM LPP RRI 2006: dikutip pada tanggal 07 Oktober 2021.



c. Gambar pancaran radio.

Sebuah image yang menggambarkan kuatnya pancaran siaran radio RRI yang makin meluas. Tiga lapis pancaran yang terlihat pada logo juga melambangkan Tri Prasetya RRI.

d. Warna Biru. (Biru langit dan putih untuk menahankan trades)

Warna biru dipilih sebagai warna korporat RRI. Warna Biru dan biru langit ini melambangkan universalitas RRI. sifat mengayomi. teduh dan dapat dipercaya. Warna putih pada tulisan RRI melambangkan kejujuran, kebenaran, keberimbangan dan akurasi.

**6. Visi dan Misi Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang**

a. Visi LPP RRI

Terwujudnya RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan mendunia.<sup>11</sup>

b. Misi LPP RRI

- 1) Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
- 2) Mengembangkan pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
- 3) Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
- 4) Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- 5) Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI.

---

<sup>11</sup>*ibid*

- 6) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- 7) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
- 8) Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.<sup>12</sup>

## **7. Tri Prasetya Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang**

- a) Kita harus menyelamatkan segala ala siaran radio dari siapapun yang hendak menggunakan alat tersebut untuk menghancurkan negara kita, dan membela alat itu dengan segala jiwa raga dalam keadaan bagaimanapun dan ada dengan akibat apapun juga. Kita harus mengemudikan siaran RRI sebagai alat perjuangan dan alat revolusi seluruh bangsa Indonesia dengan jiwa kebangsaan yang murni, hati yang bersih dan jujur, serta budi yang penuh kecintaan dan kesetiaan kepada tanah air dan bangsa.
- b) Kita harus berdiri diatas segala aliran dan keyakinan partai atau golongan dengan mengutamakan persatuan bangsa dan keselamatan negara, serta berpegang pada jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945.<sup>13</sup>

## **8. Struktur Organisasi**

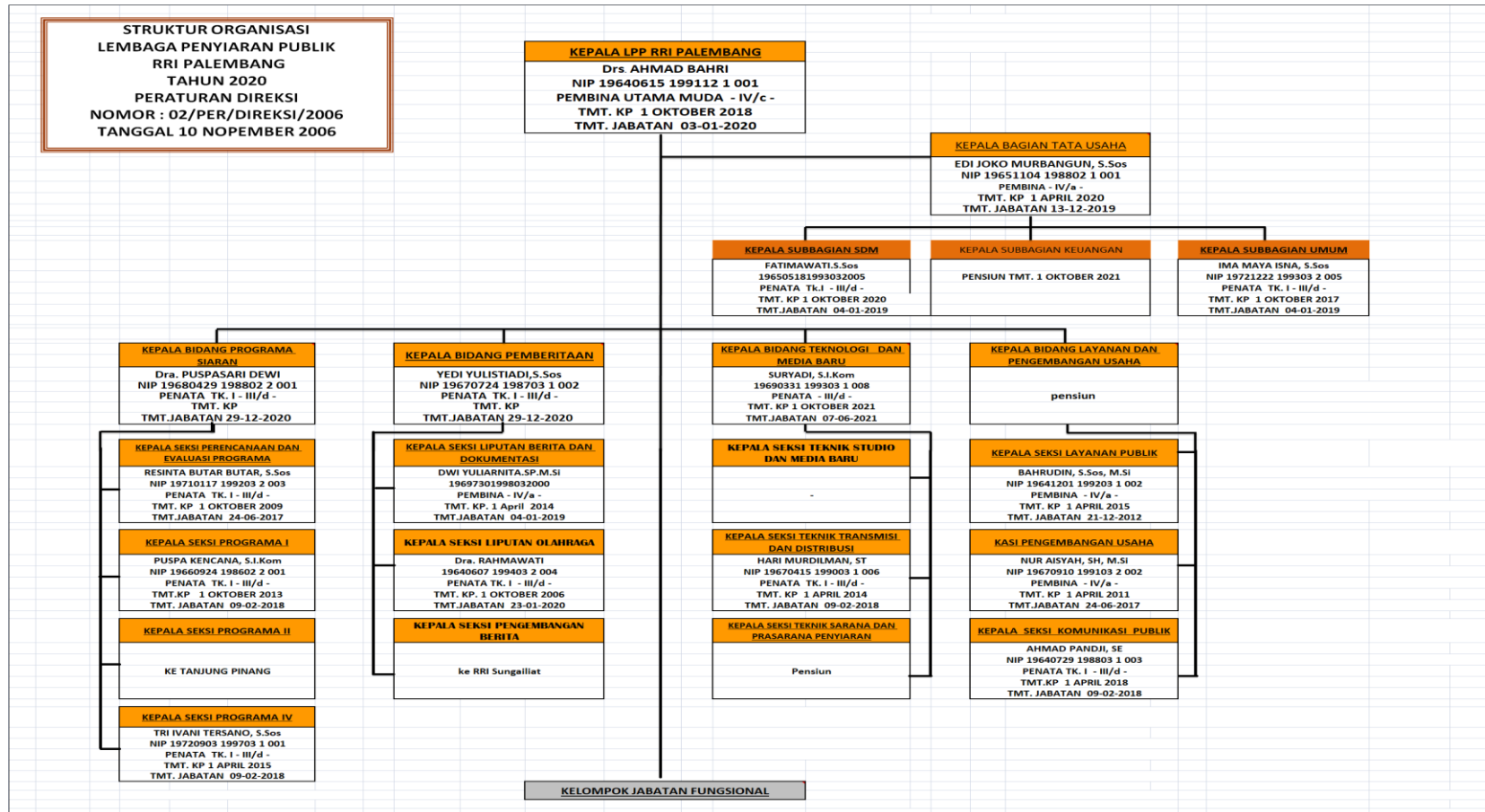
Struktur organisasi merupakan suatu badan yang menggambarkan jabatan atau kedudukan dari suatu kerja atau jabatan yang tertinggi sampai pada yang paling rendah, sedangkan organisasi itu memiliki tujuan yang akan dicapai melalui kerjasama sekelompok orang-orang yang terlibat didalamnya. Hasil dari kegiatan pengorganisasian adalah terciptanya organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan yang bulat dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta yang telah diwadahkan dalam satu susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi yang bersangkutan.

---

<sup>12</sup>*ibid*

<sup>13</sup>*ibid*

Gambar 1.1 Struktur kepengurusan organisasi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.



Berdasarkan gambar tabel diatas dapat kita ketahui struktur organisasi pada Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang dapat dijelaskan tugas, tugas pokok dan Fungsi sebagai berikut:

a. Kepala Stasiun RRI

Berdasarkan Struktur Organisasi yang ada, RRI Stasiun Palembang dipimpin oleh Kepala Stasiun yang setara dengan Eselon II. Adapun tugas kepala RRI stasiun Palembang adalah: Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, jalannya operasional siaran RRI Palembang.

Sedangkan fungsi kepala stasiun sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan dewan direksi.
- 2) Menghimpun kegiatan yang direncanakan Bidang-bidang yang ada.
- 3) Melakukan pembinaan pegawai.
- 4) Mengawasi dan bertanggung jawabkan anggaran keuangan.
- 5) Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan.<sup>14</sup>

b. Kepala Bagian tata Usaha

Tugas pokok: melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan Keuangan, SDM dan Umum. Fungsi Kepala Bagian Tata Usaha adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penyusunan perencanaan Formasi kepangkatan, pensiun, pemberhentian, pemindahan, dan penyusunan laporan keuangan.
- 2) Melakukan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja, penerimaan, pembukuan dan bertanggung jawaban, pengeluaran kas, lalu lintas Bank, pembuatan daftar gaji, penyusunan ongkos perjalanan dinas dan penyiapan SPMU serta penyusunan laporan keuangan, laporan pajak PPN/PPH dan penyetoran pajak ke KPKPN.
- 3) Melakukan penyusunan rencana pengadaan, pemeliharaan dan administrasi perlengkapan, kendaraan, fasilitas kantor, tata kerja dan

---

<sup>14</sup>Sumber: *Arsip LPP RRI*: dikutip pada tanggal 07 Oktober 2021.

lingkungan kantor, kebersihan, keamanan dan penyusunan laporan RRI.<sup>15</sup>

c. Kepala Bidang Program Siaran

Tugas pokok kepala Bidang program Siaran adalah melaksanakan pembinaan, perencanaan program siaran musik dan hiburan, pendidikan dan kebudayaan serta pelaksanaan iklan dan pelayanan masyarakat. Fungsinya Kepala Bidang Program siaran adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan perencanaan, pembutan acara, penyusunan pola dan anggaran, melakukan pemantauan evaluasi siaran serta penyusunan laporan perencanaan dan program siaran.
- 2) Melakukan penyusunan rencana, produksi dan pergelaran musik/hiburan. Melakukan pengadaan, penyimpanan dan pengamanan bahan siaran musik/hiburan, menata penyelia musik untuk setiap program siaran, melayani permintaan tenaga kesenian dan penyusunan laporan siaran musik dan hiburan.
- 3) Melakukan penyusunan rencana dan produksi siaran pendidikan dan kebudayaan, penyimpanan dan pengamanan bahan siaran, melayani permintaan siaran pendidikan dan kebudayaan serta penyusunan laporan siaran dan kebudayaan.
- 4) Melakukan penyusunan rencana dan produksi siaran iklan dan pelayanan masyarakat, penyimpanan dan pengamanan bahan siaran iklan dan pelayanan masyarakat, melakukan pelayanan permintaan serta penyusunan laporan siaran iklan dan pelayanan masyarakat.<sup>16</sup>

d. Kepala Bidang Pemberitaan

Tugas pokok kepala bidang pemberitaan melakukan pembinaan dan pelaksanaan redaksi, reportase, pengembangan berita maupun olahraga. Fungsi kepala bidang pemberitaan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengumpulan, pengelolaan dan penyusunan materi berita, ulasan dan komentar, melakukan pelaksanaan produksi berita, penyusunan laporan redaksi dan olahraga.

---

<sup>15</sup>*ibid*

<sup>16</sup>*ibid*

- 2) Melakukan liputan peristiwa, siaran langsung maupun tunda dan olahraga, mempersiapkan wacana untuk siaran nasional dan penyusunan laporan reportase.
- 3) Melakukan pemilihan topik, penentuan format perencanaan dan produksi masalah aktual, mempersiapkan dialog, diskusi, debat serta penyusunan laporan masalah aktual.
- 4) Melakukan pedokumentasian dan pelayanan naskah dan rekaman berita.<sup>17</sup>

e. Kepala Bidang sumberdaya dan Teknologi

Tugas pokok kepala bidang sumber daya dan teknologi adalah melakukan daftar usulan pengadaan teknik studio, jadwal tugas operasional, pengisian dan pemeriksaan *log book* dan penyusunan laporan teknik studio. Fungsinya kepala bidang sumberdaya dan teknologi adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengoperasian teknik studio, melaksanakan penyusunan daftar usulan pengadaan teknik studio, jadwal tugas operasional, pengisian dan pemeriksaan *log book* dan penyusunan laporan teknik studio.
- 2) Melakukan pengoperasian pemancar, melakukan penyusunan daftar usulan pengadaan pemancar, jadwal tugas operasional, pengisian dan pemeriksaan *loog book* dan penyusunan laporan teknik pemancar.
- 3) Melakuakan pemeliharaan dan pengukuran, melakukan penyusunan daftar usulan perbaikan dan pembuatan laporan pemeliharaan dan pengukuran.
- 4) Melakukan pengoperasian sarana dan prasarana, melakukan penyusunan daftar sarana dan prasarana yang dimiliki.<sup>18</sup>

f. Kepala Bidang Layanan Usaha

Tugas pokok kepala bidang layanan usaha adalah melakukan pembinaan promosi dan pengembangan usaha, pemasaran jasa siaran dan non siaran. Fungsi Kepala Bidang Layanan Usaha adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>*ibid*

<sup>18</sup>*ibid*

- 1) Melakukan perencanaan strategi, promosi, publikasi dan pengembangan usaha kerjasama, pembuatan bahan promosi, penyiapan profil, pengolahan dan evaluasi penyusunan laporan-laporan promosi.
- 2) Melakukan perencanaan strategi pemasaran dan kerjasama jasa siaran, pembuatan bahan-bahan pemasaran jasa siaran, pengumpulan data dan evaluasi pencitraan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan perencanaan pemasaran jasa *non* siaran, pembuatan bahan-bahan pemasaran jasa *non* siaran, pengumpulan data dan penyusunan laporan jasa non siaran.<sup>19</sup>

## 9. Tim penyiar / pembawa acara RRI Palembang

- a. Pro 1 RRI Palembang, dengan nomor kontak yang bisa di hubungi 0711-369977 | WA: 0821-7927-9090, Kanal Inspirasi yaitu pusat siaran perdayaan masyarakat | 92.4 FM , ada 6 orang penyiar.<sup>20</sup>
  - b. Pro 2 RRI Palembang, dengan nomor kontak yang bisa di hubungi 0711- 372333 | WA: 0857- 22222 - 916, Suara Kreatifitas yaitu pusat siaranan kreatifitas anak muda | 91.6 FM, ada 5 orang penyiar.
  - c. Pro 3 Berita, Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio, siaran dari Jakarta RRI Pusat.
  - d. Pro 4 RRI Palembang, dengan nomor kontak yang bisa di hubungi 0711- 351656 | WA: 0897-7884-884, Ensiklopedia budaya keindonesiaan yaitu pusat siaran budaya dan pendidikan | 88.4 FM, ada 4 orang penyiar.
- Penyiar RRI Palembang sewaktu - waktu bisa di tukar dan di letakkan di Pro mana saja yang sudah di tentukan, karena kebutuhan karyawan (*Rolling system*).

---

<sup>19</sup>*ibid*

<sup>20</sup>Matrasid, S.S, *Jabatan Pengelola layanan Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang*, wawancara, tanggal 07 Oktober 2021.

**Tabel 4. Tim Penyiar atau host di RRI Palembang**

NO	Nama Tim Penyiar atau host di RRI Palembang		
	PRO. 1	PRO. 2	PRO. 4
1	Della Wawi	Resti Chandra	Deni Kurniawan
2	Thata edins	Selvian	Lydia (Cek Gaya)
3	Rosmalisa	Erin Azali	Joni Arla(Wak Dola)
4	Nadiar	Rian Daim	Hotman (Bang OT)
5	Haris hansor	Ragil Hary	—
6	Nursalam	—	—

**10. Format Program Acara LPP RRI Palembang**



**Tabel 5. Format Program Acara <sup>21</sup>**

Nama Program	Pro 1	Pro 2	Pro 3	Pro 4
<b>Frekwensi</b>	FM 92,4 Mhz – AM 1287 Khz	FM 91,6 Mhz	FM 93,7 Mhz	FM 88,4 Mhz
<b>Coverage Area</b>	Sekayu, lubuk linggau, pagaralam, baturaja, muara enim dan prabumulih	Palembang dan sekitarnya	Nasional	Palembang dan sekitarnya
<b>Segmen Pendengar</b>	Dewasa 50%, Remaja 30%, Anak- anak 20%	Usia 20 s/d 45 th	Usia 20 s/d 45 th	Usia 20 s/d 45 th
<b>Strata Pendidikan</b>	semua kelas	SLTP ke atas	SLTP ke atas	SLTP ke atas
<b>Komposisi Musik</b>	Indonesia, etnis, mancanegara	Popo kreatif, jazz, slow rock (indonesia & barat)	Indonesia, etnis, mancanegara	Music Daerah
<b>Acara Unggulan</b>	1) Bintang kecil 2) Gita sriwijaya : Paket acara yang	1) Warung produktif pro 2 ( wapro) Acara yang	<b>Relay Siaran Berita Nasional</b>	1) Lenggang palembang Senin s.d kamis

<sup>21</sup>Dokumen data SDM LPP RRI 2006: dikutip pada tanggal 07 Oktober 2021.



	<p>membacakan surat dan sms pendengar serta mengembangkan lagu daerah sumsel.<sup>22</sup></p> <p>3) Pilpen dangdut</p> <p>4) Pastela: Live program yang mengupas profil group banel/ penyanyi yang menjadi bintang minggu ini, baik bintang radio lama.</p> <p>5) OPUSK (Opini Publik Solusi Dan Klarifikasi) acara yang menampung opini, kritik, saran/ masukan dari publik melalui <i>line</i> telepon. 0711-369977, dan solusi/ verifikasi dari nara sumber yang di pandu reporter.</p> <p>6) Religi Pagi: Live program yang menghadirkan nara sumber, mengetengahkan masalah</p>	<p>menampilkan band – band indie kota palembang di atas pentas, baik itu di aula RRI atau di luar RRI (Kambang iwak, BKB, Mall, dll) diselingi dialog interaktif dengan topik seputar kehidupan remajadan perkembangan musik indie yang menghadirkan narasumber dari kalangan pengamat musik maupun toko pemuda.<sup>23</sup> Disiarkan sebulan sekali, hari minggu. Pukul 19.30 – 22.00 Wib</p> <p>2) <i>Indie's on chart pro</i> Acara yang menampilkan para musisi dan penyanyi muda yang berbakat yang ada di palembang dan sum-sel dengan motivasi musisi dan</p>	<p>pukul. 11.00 durasi 60 menit. Dialog tentang peristiwa hangat di kota Palembang.</p> <p>2) Gayung bersambut Acara yang mengajak pendengar untuk interaksi dengan saling berbalas pantun menggunakan bahasa daerah melalui <i>line</i> telepon 0711-351656.</p> <p>3) Manjau dibingi Ajang pendengar untuk temukangen lewat udara dengan dialek bahasa komering melalui <i>line</i> telepon 0711-351656.</p> <p>4) Sriwijaya aria</p>
--	---	--	---

<sup>22</sup>Dokumen data SDM LPP RRI 2006: dikutip pada tanggal 07 Oktober 2021.

<sup>23</sup>Dokumen data SDM LPP RRI 2006: dikutip pada tanggal 07 Oktober 2021.

	<p>agama islam yang dikaitkan dengan kehidupan masyarakat pendenga, <i>line</i> interaktif (0711-369977)</p>	<p>penyanyi pemula agar lebih mampu mengembangkan talenta mereka. Acara ini juga menampilkan deretan lagu terfavorit selama sepekan yang di kemas dalam tangga lagu indie.</p> <p>3) Mutiara kalbu Sebuah acara yang merupakan santapan rohani islam dalam bentuk dialog interaktif dengan narasumber da'i muda dan juga menampilkan nasyid/puisi religi dari sekolah yang diundang. Dan disiarkan setiap hari jum'at. Pukul 09.00 – 10.00 Wib</p>	<p>Pukul 14.00 Wib tiap hari durasi 50 menit. Sarana bagi pendengar untuk saling menyapa dan berkirim lagu lewat <i>line</i> telepon 0711351656 atau sms 0813670590 10.</p>
--	--	--	---

**11. Pola Acara Siaran Tahun 2021 RRI Palembang**

**Tabel 6.Pola Acara Siaran Tahun 2021 Programa I Stasiun RRI Palembang**

Pukul	Daypart	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu		
04.50- 05.00	Daypart I 05.00- 10.00	Tune Buka								
05.00		Lintas Palembang Pagi 05.00- 10.00								
05.00- 06.00		Religi Pagi								
06.00- 06.30		Warta Berita Daerah (Live)						Berita Sepekan		
06.30- 07.00		Komentar								
07.00-07.30		Opini Publik			News Feature		Opini Publik			
07.30- 08.00		Warta Berita (Relay Pro 3 Jakarta)								
08.00- 09.00		Opini Publik								
09.00- 10.00		Dialog Lintas Palembang Pagi					Gelora Kito		Silang Gereja	
10.00		Lintas Sumsel					Info dan Lagu			
10.00- 11.00		Daypart II 10.00- 15.00	Lintas Palembang Siang 10.00- 15.00							
	Beranda Wanita					Menggapai Asa		Radio Anak 1, 2, Bintang Kecil 3, Cerita Adik 4		
11.00- 11.30	Warta Berita Olah Raga ( Relay Jakarta)									
11.30- 12.00	Simpony Siang						Wisata Budaya 1, 2, 3			
12.00	Beduk dan Azan Zuhur				Siaran Sholat Jumat		Beduk dan Azan Zuhur		Gelombang Gembira 4	
12.00- 13.00	Musik dan Informasi				Musik dan Informasi					
13.00- 13.30	Warta Berita ( Relay Jakarta)									

13.30- 15.00		Pro Dangdut Senin ke 2 Relay Jakarta Kamis ke 4 Relay Jakarta				Minggu ke 2 KSS	Pro Dangdut	
15.00	Daypart III 15.00- 20.00	Lintas Palembang Sore (15.00- 19.00)						
15.00- 15.30		Dialog Interaktif	Dialog Interaktif/	Dialog Interaktif	Profil Inspiratif			
15.....								
15.30- 16.00		Dialog Interaktif	Salam Kodam 4	Dialog Interaktif	Profil Inspiratif			
16.00- 16.30		Warta Berita Daerah						
16.30- 17.00		Majalah Udara Kentongan	Dialog Kentongan	Majalah Udara Kentongan				
17.00- 17.30		Warta Berita Olah Raga Daerah						
17.30- 18.00		Lentera Hati dan Lagu Religi						
18.00- 18.10		Pengajian Al Quran Beduk Azan Maghrib						
18.10- 18.15		Ispiring						
18.15- 19.00		Info dan Musik						
19.00			Lintas Palembang Malam (19.00- 24.00)					
19.00- 19.30		Daypart IV 20.00- 24.00	Warta Berita (Relay Jakarta)					
19.30- 20.00			Kipra Indonesia				Kipra Indonesia <b>Berjaringan</b>	Kipra Indonesia
19...	Beduk dan Azan Isya							
20.00-20.30	Sanggar Sastra		Mimbar A. Protestan	Pendidikan Keluarga	Mimbar A. Hindu		Minbar A. Budha	Mimbar A. Katholik
20.30- 21.00	Pembinaan Bhs Ind		Puisi Kalam Illahi		Dokter Menyapa	Seputar Info BNN	Ruang Psikologi	Fenomena Kehidupan
21.00- 21.10	Sandiwara Radio							

21.10- 21.40		Ragam Musik	Lagu Keroncongan	Ragam Musik
			Ragam Musik	
21.40- 23.55		Renungan Malam		
23.55- 24.00		Tutup Siaran		
24.00		Love Ambon		

**Tabel 7.Pola Acara Siaran Tahun 2021 Program 2Stasiun RRI Palembang**

Pukul	Daypart	Program	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	
05.00	Daypart I	Pro 2 Activity 05.00- 10.00	Tune Buka/ Mars Jakarta Pembukaan Siaran							
05.00- 10.00			Pro 2 Activity 05.00- 10.00 WIB							
05.00- 06.00			Just More Music							
06.00- 07.00			Musik dan Informasi							
07.00- 08.00			Musik dan Informasi							
08.00- 09.00			Musik dan Informasi	Observasi Kesehatan	Musik dan Informasi	Observasi Kesehatan	Musik dan Informasi			
09.00- 10.00			Morning Live Chat Nasional						Morning Live Chat Lokal	
10.00	Daypart II	Pro 2 Kreatif 10.00- 15.00	Pro 2 Kreatif 10.00- 15.00 WIB							
10.00- 10.05			Info Pro 2							
10.05- 11.00			Belajar di RRI	Belajar di RRI	Belajar di RRI Guru Keliling	Belajar di RRI	Belajar di RRI	Aku Cinta Pramuka	Gadget Pedia	
11.00- 12.00			Fashion	Relationship	Info Gadget	Food	Hobby		Belajar di RRI Guru Keliling	
12.00- 13.00 13.00- 14.00			Pro 2 Life Style					Doble Klik	Pro 2 Life Style	

14.00- 15.00			Green In Action			
			Request Time Indonesia		Top Twenty Ind Lokal	Pro 2 Twenty Ind Jkt
15.00	Daypart III	Pro 2 Issue 15.00- 20.00	Pro 2 Issue 15.00- 20.00 WIB			
15.00- 15.05			Info Pro 2			
15.05- 16.00			Request Time Barat		Top Twenty Barational	Top Twenty Barational
16.00-17.00			Penyejuk Hati	Numpang Numpang		
17.00- 18.00			Musik dan Informasi (Sensor) Sensasi Sore			
18.00- 19.00			Just More Music			
19.00			Pro 2 Populer 20.00- 24.00 WIB			
19.00- 19.05			Info Pro 2			
19.05- 20.00			Musik dan Informasi			
20.00- 21.00			Ruang Kreatifitas			
21.00- 22.00	Daypart IV	Pro 2 Populer 20.00- 24.00	Request Time			
22.00- 23.00			Sharing Time			
23.00- 23.55			Just More Musik			
23.55- 24.00			Love Ambon			

**Tabel 8.Pola Acara Siaran Tahun 2021 Programa 4LPP Stasiun RRI Palembang**

Pukul		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	
05.00- 05.10	Nusantara Pagi I (05.00- 10.00)	Buka Siaran (Mars Jakarta)							
		Gending Sriwijaya							
05.10- 06.00		Cahaya Pagi							
		Berita Aktual Hari ini (Bari)							
06.00- 07.00		Pas Jam							
		Pesona Indonesia							
		Jingle/ Promo							
		Pas Jam							
07.00- 08.00		Pesona Indonesia							
		Jingle/ Promo							
		Pas Jam							
		Pesona Indonesia							
08.00- 09.00		Jingle/ Promo							
		Pas Jam							
	Pesona Indonesia								
	Jingle/ Promo								
09.00- 10.00	Pas Jam								
	Relay Jakarta								
	Jingle/ Promo								
	Pas Jam								
10.00- 11.00	Nusantara Siang II (10.00- 15.00)	Relay Jakarta							
		Jingle/ Promo							
		Berita Baso Palembang							
		Lenggang Palembang							
11.00- 12.00		Lenggang Palembang							
		Lenggang Palembang					Mutiara Hikmah	Sebaiknyo Kito Tahu	Ruang Kesehatan

12.00- 13.00		Pas Jam						
		Beduk dan Azan Zhuhur						
13.00- 14.00		Selero Wargo						
14.00- 15.00		Pas Jam						
		Jingle/ Promo						
15.00- 17.00		Selero Wargo						
		Pas Jam						
		Jingle/ Promo						
		Selero Wargo						
		Pas Jam						
		RRI Show Relay RRI Jakarta						
		Al-Achlak	Al-Hidayah	Pel.Bhs Arab	Cerios	Pel.Ilm Tajwid	Ragam Budaya	Selera Warga Nusantara
		Lagu Religi						
		Jingle/ Iklan/ Promo						
		Untaian Hikmah Pengajian Al- Quran Beduk Dan Azan Maghrib						
17.00- 18.00		Pas Jam						
		Jingle/ Iklan/ Promo						
		Lagu- lagu Religi						
		Bebas	Plesiran	Risalah Para Nabi	Kisah Inspriatif	Legenda Cerita Rakyat	Cakrawala Nusa 1,2,3 ke 4 Live	Mimbar Agama
18.00- 19.00		Jingle/ Iklan/ Promo						
19.00- 20.00		Pas Jam						

Nusantara Sore III (15.00.20.00)



20.00- 21.00 21.00-23.40	Nusantara A Malam VI (20.00- 24.00)	Warna- Warni Indonesia						
		Pas Jam						
Warna- Warni Indonesia								
Seketiraman OKU Selatan		Gayung Bersambut	Berhusek BHS Basemah	Senjang Bahasa Sekayu	Manjau Dibingi OKU Timur	Gesah (Obrolan Bhs Plg)	Karaoke Lagu- Lagu Daerah	
		Manjau Dibingi Oku Timur				Ngersayo Dr Kab. 4 Lawang		
Filler Majeng Bebaso								
23.40- 23.55		Renungan Malam						
24.00		Tutup Siaran Gending Sriwijaya & Love Ambon						

## 12. Program Religi Pagi Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang

### a. Deskripsi Program Religi Pagi

Program Religi Pagi ini adalah acara RRI di seluruh Indonesia yang nama acaranya pun sama yaitu 'Religi Pagi'. Program Religi Pagi ini ada sejak 2017 di RRI Palembang.<sup>24</sup> Program Religi Pagi adalah salah satu program dakwah yang ada di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, yang selalu disiarkan di Pro 1 Fm 92,4 mhz. Religi Pagi merupakan siaran religi yang dikemas dalam bentuk tausiyah atau ceramah yang bersifat monolog, kemudian dilanjutkan dengan dialog interaktif, yang disiarkan setiap hari pukul 05.00- 06.00 WIB dari hari senin sampai hari minggu.

#### 1) Format Acara

Format acara dalam proses siaran program religi pagi dilakukan dengan siaran live, dan dialog interaktif, dari penyiar yang mengantarkan ke narasumber, kemudian ustadz atau ustadza berdakwah dengan tema yang telah ditentukan kepada pendengar, lalu jika sudah selesai dakwahnya, baru menerima telpon atau whatsapp dari pendengar yang ingin bertanya kepada ustadz atau ustadza.

#### 2) Tema

Tema yang di pilih berasal dari ustadz atau ustadza, tentunya berkolaborasi juga dengan pihak Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang, untuk topik atau materi dakwah yang sedang hangat di masyarakat, yang bisa di sampaikan ustadz atau ustadzanya mengenai agama Islam.

#### 3) Durasi dan Waktu Penyiaran

Penayangan sebuah acara di radio tentu harus mempertimbangkan durasi dan waktu penayangan. Religi Pagi di siarkan pada pukul 05.00-06.00 WIB secara langsung. Dan program ini di siarkan secara rutin setiap harinya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Noni Linda Rodesta, Jabatansiaran pratama Radio Republik Indonesia (RRI)Palembang, wawancara, tanggal 26 Oktober 2021.

<sup>25</sup>*ibid*

- 4) Target Audience (pendengar)  
Target Program Religi Pagi yaitu tidak terbatas umur ,dan bisa di dengarkan dari kalangan manapun, terutama dari kalangan ibu-ibu dan bapak-bapak yang usianya sekitar 40 tahun yang sangat antusias, dalam mendengarkan dakwah dari narasumber ustadz- dan ustadza yang dihadirkan di acara program religi pagi, sehingga bisa kita lihat dari respon pendengar, yaitu banyaknya jumlah penelpon dan whatsapp masuk, yang langsung bisa dialog interaktif, dengan ustad serta penyiar melalui ling telpon 0711-369977 dan whatsapp interaktif 082179279090 .<sup>26</sup>
- 5) Sifat Produksi  
Sifat produksi Religi Pagi adalah live. Acara yang pembuatannya secara langsung tanpa proses tapping (rekaman) dan langsung disiarkan. Ustadz dan ustadza dihadirkan di studio samapai selesainya acaranya tetapi sejak covid-19 , ustadz atau ustadzanya tidak bisa di hadirkan di studio dikarena *social distancing* untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Pihak RRI Palembang mengerluarkan kebijakan yaitu menggunakan media telpon yang menyambungkan ustadz atau ustadzanya dari rumah ke studio RRI Palembang sehingga bisa berjalannya siaran live program religi pagi.
- 6) Tujuan Program Religi Pagi  
Setiap program atau siaran radio tentu memiliki tujuan, tujuan inilah yang nantinya akan menjadi dasar bagaimana mengkonsep dan membuat sebuah acara radio yang nantinya bisa bermanfaat untuk masyarakat. Begitupula dengan program Religi Pagi yang mempunyai tujuan yaitu memberikan pencerahan di pagi hari sehingga ketika kita melaksanakan aktivitas bisa kembali segar, dengan adanya siaraman rohani, yang menambah pengetahuan kita, terhadap suatu masalah, tentunya banyak nasihat-nasihat untuk terus melakukan amalan kebajikan karena nasehat yang baik akan membekas di hati kita dan membuat kita lebih baik dari hari sebelumnya

b. Penanggung Jawab Program Religi Pagi

Proses produksi siaran program Religi Pagi melibatkan berbagai pihak terkait. Dengan demikian, tentu saja harus ada yang bertanggung jawab penuh terhadap program dakwah ini, baik ketika mendapatkan

---

<sup>26</sup>Della Wawi, *Op. Cit.*

masalah atau tidak. Penanggung jawab program siaran ini adalah kepala seksi program I siaran Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang, karena kepala bidang program siaran yang berkoordinasi langsung dengan pihak yang lain.<sup>27</sup>

c. Siaran Program Religi Pagi

Tabel 7. Jadwal Siaran Program Religi Pagi di RRI Palembang Setiap hari, dari Tanggal 28 September 2021 sampai Tanggal 27 Oktober 2021:

**Tabel 9. Jadwal Siaran Program Religi Pagi di RRI Palembang**

No	Hari dan Tanggal	Nama Ustad	Tema Dakwah
1	Selasa, 28-09-2021	Imron Taslim, M.Si.	Beriman Karena Allah
2	Rabu, 29-09-2021	K.H. Mardi Abdullah, M.Pd.I.	Ulama Panutan
3.	Kamis, 30-09-2021	R.A. Erika Septiana, M.Hum.	Jagalah Sumber Nafkahmu.
4.	Jumat, 01-10-2021	H.Sulaiman M.Nur, MA.	Hadist Keutamaan Berzikir
5	Sabtu, 02-10-2021	Ust. Mahmud Jamhur.	Islam Menolak Mengingkari Pencipta
6	Minggu, 03-10-2021	Muhammad Bustomi, M.Pd.I.	Manajemen Waktu Terbaik dalam Kehidupan
7	Senin, 04-10-2021	Dra. Hj. Nurhayati Damiri	Ciri-ciri Generasi Pilihan (Bagian 2)
8	Selasa, 05-10-2021	Imron Taslim, M.Si.	Cara Menolak Bala
9	Rabu, 06-10-2021	K.H. Mardi Abdullah, M.Pd.I.	Persatuan Berbasis Berpikir Positif
10	Kamis, 07-10-2021	R.A. Erika Septiana, M.Hum	Arti Amarah dalam diri manusia
11	Jumat, 08-10-2021	H.Sulaiman M.Nur, MA.	Hadist Cara Berzikir
12	Sabtu, 09-10-2021	Ust. Mahmud Jamhur	Ketaatan dalam muamalah
13	Minggu, 10-10-2021	Drs. H. Ishak Shafar, M.Pd	Hati- hati dengan janji

<sup>27</sup>Noni Linda Rodesta, *Op. Cit.*

14	Senin, 11-10-2021	Dra. Hj. Nurhayati Damiri	Wanita yang dirindukan surge
15	Selasa, 12-10-2021	Imron Taslim, M.Si.	Manfaat Bertasbih
16	Rabu, 13-10-2021	K.H. Mardi Abdullah, M.Pd.I.	Nikmat di bulan Rabiul awwal
17	Kamis, 14-10-2021	R.A. Erika Septiana, M.Hum	Kenali arti sombong
18	Jumat, 15-10-2021	H.Sulaiman M.Nur, MA.	Hadist mencintai Nabi Muhammad Saw
19	Sabtu, 16-10-2021	Ust. Mahmud Jamhur	Kerusakan Alam Akibat Kemaksiatan manusia
20	Minggu, 17-10-2021	Yuri Andropo RR.S.Pd.I. M. Ag	Cara Allah mendidik kita
21	Senin, 18-10-2021	Dra. Hj. Nurhayati Damiri	Mengapa belum bisa bahagia
22	Selasa, 19-10-2021	Imron Taslim, M.Si.	Buktikan Cintamu pada Rasulullah
23	Rabu, 20-10-2021	K.H. Mardi Abdullah, M.Pd.I.	Visi Misi Rasulullah Saw
24	Kamis, 21-10-2021	R.A. Erika Septiana, M.Hum.	Egosentris Dalam Nilai Ibadah Manusia
25	Jumat, 22-10-2021	H.Sulaiman M.Nur, MA.	Hadist Anjuran Bersholawat (Bagian 1)
26	Sabtu, 23-10-2021	Ust. Mahmud Jamhur	Penerapan Islam Menjamin Kesejahteraan
27	Minggu, 24-10-2021	Dr. H. Suroso PR, S.Ag, M.Pd.I	Kesungguhan dalam Hidup
28	Senin, 25 Oktober 2021	Dra. Hj. Nurhayati Damiri	Maulid Nabi Momentum Perbaikan Diri
29	Selasa, 26-10-2021	Imron Taslim, M.Si.	Ada 3 Golongan Manusia Menurut Islam
30	Rabu, 27-10-2021	K.H. Mardi Abdullah, M.Pd.I.	Meneladani Rasulullah Saw

### **13. Kekurangan dan Kelebihan Program Siaran Religi Pagi sebagai Media**

#### **Dakwah**

Dalam sebuah organisasi atau lembaga dalam menjalankan aktivitas kegiatannya terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan

programnya, adapun kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program siaran Religi Pagi sebagai media dakwah di Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang adalah :

a. Kekurangan

- 1) Saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini, ustadz dan ustadz tidak bisa di hadirkan di studio karena *social distancing* untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Pihak RRI Palembang mengeluarkan kebijakan yaitu menggunakan media telpon yang menyambungkan ustadz atau ustadzanya dari rumah ke studio RRI Palembang sehingga bisa berjalannya siaran live program religi pagi.
- 2) Karna sifat radio yang selintas, maka pendengar radio RRI Palembang tidak dapat mendengarkan siaran ulang program tersebut.
- 3) Siaran radio memiliki batasan waktu (durasi), hal itu membuat pendengar terkadang merasa kurang puas karna tidak dapat mendengarkan siaran Religi Pagi lebih lama lagi.<sup>28</sup>

b. Kelebihan

- 1) Media radio terbukti efektif sebagai sarana komunikasi massa yang bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat baik petani, perkantoran, perkebunan, kaya-miskin tanpa melihat status sosial dan dapat menembus batas, terlebih jika dengan adanya fasilitas streaming (internet). Maka para penyuluh harus memanfaatkan radio untuk menebarkan risalah Islam, agar dapat membangkitkan daya rohaniyah manusia melalui iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT.<sup>29</sup>
- 2) Harga terjangkau dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memilikinya baik bentuk radio khusus atau handphone.
- 3) Mudah cara mengoperasikannya, artinya pendengar tinggal aktifkan lalu cari gelombang suara.
- 4) Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat.
- 5) Radio khusus atau handphone mudah dibawa kemana-mana.

---

<sup>28</sup>Dra. Puspasari Dewi, Jabatan kepala bidang program siaran Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, wawancara, tanggal 26 Oktober 2021.

<sup>29</sup>Edi Joko Murbangun, S.Sos, Jabatan Kepala SUB Bagian SDM Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, wawancara, tanggal 26 Oktober 2021.

- 6) Sinyal Radio lebih kuat dibandingkan sinyal telekomunikasi bahkan sampai ke pelosok desa, tanpa antena bahkan tanpa parabola.
- 7) Bisa dengar Dakwah sambil beraktivitas yang menghasilkan bertambahnya ilmu, tambah iman dan tambah amal.

Keunggulan-keunggulan tersebut menjadi alternatif pilihan dalam berdakwah di RRI Palembang, tetapi tetap tidak mengesampingkan metode-metode dakwah yang langsung bertatap muka dengan masyarakat. Penggunaan radio sebagai media dakwah di RRI Palembang bertujuan mempermudah penyampaian dakwah dan informasi keagamaan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. ANALISIS KUANTITATIF**

#### **a. Analisis Indikator Variabel X dan Y**

##### **1) Indikator Variabel X (Komunikasi Dakwah)**

Pada variabel X (Pemberitaan Media Sosial) jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden akan ditunjukkan pada tabel untuk setiap pertanyaan.

**Tabel 10**  
**Deskripsi Instrumen Penelitian Pada Variabel Komunikasi Dakwah (X)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Komunikasi dakwah menyampaikan pesan nasehat secara langsung kepada pendengar dan dalam komunikasi sehari-hari bersama rekan kerja pada siaran radio RRI	17	8	2	3	0
		56,7%	26,7%	6,7%	10%	0%
2	Siaran radio tidak mengenal	10	20	0	0	0

	jarak dan rintangan ( <i>ibda' binafsik</i> )	33,3%	66,7%	6,7%	0%	0%
3	Penyampaian dakwah harus berdasarkan da'i harus siap menjadi pewaris para nabi	18	9	3	0	0
		60%	30%	10%	10%	0%
4.	Da'i harus menyadari bahwa masyarakat membutuhkan waktu untuk dapat memahami pesan dakwah	9	11	4	5	1
		30%	36,7%	13,3%	16,7%	3,3%
5	Da'i juga harus menyelami alam pikiran masyarakat	7	16	7	0	0
		23,3%	53,3%	23,3%	0%	0%
6	Da'i harus bersabar, jangan bersedih atas kekafiran masyarakat	17	8	2	3	0
		56,7%	26,7%	6,7%	10%	0%
7	Rencana tindakan (rangkaian kegiatan dakwah)	3	14	7	3	3
		10%	46,7%	23,3%	10%	10%
8.	Dakwah adalah mengajak atau menyeru orang lain baik	2	18	2	8	0
		6,7%	60%	6,7%	26,7%	0%
9.	Penyampaian pesan dakwah dalam komunikasi sehari-hari di siaran radio	10	12	6	2	0
		33,3%	40%	20%	6,7%	0%
10.	Kami selalu menggunakan kalimat yang bermakna dakwah saat berkomunikasi setiap jam kerja berlangsung sebagai pembiasaan diri	10	12	6	2	0
		33,3%	40%	20%	6,7%	0%
11	Pesan dakwah yang disampaikan sangat disukai pendengar sehingga mereka menjadi pendengar setia pada RRI	18	9	3	0	0
		60%	30%	10%	0%	0%
12	Ustadz-ustadz yang menjadi bintang tamu pada RRI memberikan nasehat yang sangat baik dan tentunya menjadi program keistimewaan pada radio RRI Palembang	20	10	0	0	0
		66,7%	33,3%	0%	0%	0%
	<b>Total</b>	<b>80,3%</b>				

Sumber : Dikelola dengan menggunakan SPSS Versi 23



Pada tabel 8 dilihat variabel X (Komunikasi Dakwah) memiliki 12 pertanyaan dengan jumlah 30 responden, indikator diambil dari teori yang ada. Jawaban tersebut dihasilkan dari olah data menggunakan SPSS versi 23. Berikut akan dijelaskan deskripsi dari hasil instrumen penelitian pada variabel (X) yaitu :

Dapat diketahui bahwa dari 30 responden dengan menjawab indikator pertanyaan nomor 1 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, namun ada 3 responden dengan persentase 10% menyatakan tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6,7% menyatakan ragu-ragu, 8 responden dengan persentase 26,7% menyatakan setuju dan 17 responden dengan persentase 56,7% menyatakan sangat setuju. Kesimpulannya Komunikasi dakwah menyampaikan pesan nasehat secara langsung kepada pendengar dan dalam komunikasi sehari-hari bersama rekan kerja pada siaran radio RRI.

Pada 30 responden indikator pertanyaan nomor 2, menunjukkan bahwa yang menjawab 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan ragu-ragu, 20 responden dengan persentase 66,7% menyatakan setuju dan 10 responden dengan persentase 33,3% menyatakan sangat setuju.. Disimpulkan bahwa tim redaksi mengungkapkan bahwa Siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan (*ibda' binafsik*).

Pada pertanyaan nomor 3 adapun 30 responden yang menjawab indikator, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0

responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 3 responden dengan persentase 10% menyatakan ragu-ragu, 9 responden dengan persentase 30% menyatakan setuju dan 18 responden dengan persentase 60% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa penyampaian dakwah harus berdasarkan da'i harus siap menjadi pewaris para nabi melalui siaran radio RRI.

Kemudian hasil dari tabel diatas menunjukkan pertanyaan nomor 4, diketahui bahwa 30 responden yang menjawab indikator 1 responden dengan persentase 3,3% menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden dengan persentase 16,7% menyatakan tidak setuju, 4 responden dengan persentase 13,3% menyatakan ragu-ragu, 11 responden dengan persentase 36,7% menyatakan setuju dan 9 responden dengan persentase 30% menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa da'i harus menyadari bahwa masyarakat membutuhkan waktu untuk dapat memahami pesan dakwah pada Radio RRI Palembang.

Pada keterangan pertanyaan nomor 5, menunjukkan bahwa 30 responden menjawab 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 7 responden dengan persentase 23,3% menyatakan ragu-ragu, 16 responden dengan 53,3% menyatakan setuju dan 7 responden dengan persentase 23,3% menyatakan sangat setuju. Dengan menyimpulkan bahwa da'i juga harus menyelami alam pikiran masyarakat.

Pertanyaan nomor 6, menunjukkan bahwa 30 responden yang menjawab indikator 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden dengan persentase 10% menyatakan tidak setuju, 2 responden dengan

persentase 6,7% menyatakan ragu-ragu, 8 responden dengan persentase 26,7% menyatakan setuju dan 17 responden dengan persentase 56,7% menyatakan sangat setuju. Kesimpulannya da'i harus bersabar, jangan bersedih dan tetap menjadi penyampai tausiyah yang amanah dan fatonah.

Kemudian pertanyaan nomor 7, dari 30 responden yang menjawab indikator menunjukkan 3 responden dengan persentase 10% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden dengan persentase 10% menyatakan tidak setuju, 7 responden dengan persentase 23,3% menyatakan ragu-ragu, 14 responden dengan 46,7% menyatakan setuju dan 3 responden dengan persentase 10% menyatakan sangat setuju. Diketahui kesimpulannya rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah).

Pada indikator pertanyaan nomor 8, menunjukkan bahwa 30 responden yang menjawab 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden dengan persentase 26,7% menyatakan tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6,7% menyatakan ragu-ragu, 18 responden dengan persentase 60% menyatakan setuju dan 2 responden dengan persentase 6,7% menyatakan setuju. Maka dapat diketahui kesimpulannya yaitu Dakwah adalah mengajak atau menyeru orang lain baik.

Dapat diketahui bahwa 30 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 9, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6,7% menyatakan tidak setuju, 6 responden dengan 20% menyatakan ragu-ragu, 12 responden dengan 40% menyatakan setuju dan 10 responden dengan persentase 33,3% menyatakan sangat setuju. Maka

keterangan menyimpulkan bahwa Penyampaian pesan dakwah dalam komunikasi sehari-hari di siaran radio RRI Palembang.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 30 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 10, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6,7% menyatakan tidak setuju, 6 responden dengan persentase 20% menyatakan ragu-ragu, 12 responden dengan persentase 40% menyatakan setuju dan 10 responden dengan 33,3% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa penyiar radio selalu menggunakan kalimat yang bermakna dakwah saat berkomunikasi setiap jam kerja berlangsung sebagai pembiasaan diri.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 30 responden yang menjawab indikator pernyataan nomor 11, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 3 responden dengan persentase 10% menyatakan ragu-ragu, 9 responden dengan persentase 30% menyatakan setuju dan 18 responden dengan 60% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan sangat disukai pendengar sehingga mereka menjadi pendengar setia pada RRI Palembang.

Pada indikator pertanyaan nomor 12, menunjukkan bahwa 30 responden yang menjawab 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan ragu-ragu, 10 responden dengan persentase 33,3%

menyatakan setuju dan 20 responden dengan persentase 66,7% menyatakan sangat setuju. Maka dapat diketahui kesimpulannya yaitu Ustadz-ustadz yang menjadi bintang tamu pada RRI memberikan nasehat yang sangat baik dan tentunya menjadi program keistimewaan pada radio RRI Palembang.

Dari hasil deskripsi instrument penelitian maka dapat dilihat hasil total dari indikator variabel X (Komunikasi Dakwah) pada 30 reponden dengan 12 item pertanyaan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu :

**Tabel 11. Pada Variabel Kamonukasi Dakwah (X)**

		Frequency	Percent
Valid	<b>SANGAT TIDAK SETUJU</b>	<b>1</b>	<b>3.3</b>
	<b>TIDAK SETUJU</b>	<b>2</b>	<b>6.6</b>
	<b>RAGU RAGU</b>	<b>4</b>	<b>13.3</b>
	<b>SETUJU</b>	<b>10</b>	<b>33.3</b>
	<b>SANGAT SETUJU</b>	<b>13</b>	<b>43.3</b>
Total		<b>30</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Dikelola dengan menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari seluruh indikator variabel X (Komunikasi Dakwah) menunjukkan 1 responden dengan persentase 3,3% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 6,6% menyatakan tidak setuju (2), 4 responden dengan persentase 13,3% menyatakan ragu-ragu (3). 10 responden dengan persentase 33,3% menyatakan setuju (4) dan 13 responden dengan persentase 43,3% menyatakan sangat setuju (5). Maka dapat diketahui hasil komunikasi dakwah yang digunakan penyiar radio serta penyampaian pesan agama dari ustadz (pemuka agama) yang menjadi bintang

tamu pada RRI memberikan nasehat yang sangat baik dan tentunya menjadi program keistimewaan pada radio RRI Palembang dari indikator variabel X (Komunikasi Dakwah) adalah 80,3%.

## 2) Indikator Variabel Y (Program Religi)

Pada variabel Y (Program Religi) jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden akan ditunjukkan pada tabel untuk setiap pertanyaan.

**Tabel 12 Deskripsi Instrumen Penelitian Pada Variabel Program Religi (Y)**

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Bagi saya program religi pagi memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang agama Islam	3	14	7	3	3
		10%	46,7%	23,3%	10%	10%
2	Program religi bermanfaat bagi republik Indonesia (RRI) Palembang di tengah masyarakat	2	18	2	8	0
		6,7%	60%	6,7%	26,7%	0%
3	Program religi memiliki keunggulan dibandingkan program siaran lainnya	2	18	2	8	0
		6,7%	60%	6,7%	26,7%	0%
4.	Saya selalu berupaya untuk menyikapi dan memberikan tanggapan positif terkait perbedaan pendapat serta latar belakang pemahaman	3	14	7	3	3
		10%	46,7%	23,3%	10%	10%
5	Setiap penyiar memiliki	2	21	6	1	0

	cara nya masing-masing terkait penyampaian informasi religi saat siaran	6,7%	70%	20%	3,3%	0%
6	Saya sangat menyukai siaran di RRI tentang religi pagi	4	23	3	0	0
		13,3%	76,7%	10%	0%	0%
7	Bagi saya kegiatan program religi di RRI terbilang efektif karena memiliki banyak sekali pendengarnya	9	20	1	0	0
		30%	66,7%	3,3%	0%	0%
8.	Saya senang program religi pagi dalam meningkatkan jumlah pendengar dilihat dari responden pendengar radio yang semakin banyak jumlah pengirim pesannya	5	12	10	3	0
		16,7%	40%	33,3%	10%	2,0%
9.	Masyarakat beranggapan positif tentang program religi dan tidak segan untuk bertanya seputar permasalahan kehidupan sehari-hari dalam hukum islam	6	20	4	0	0
		20%	66,7%	13,3%	0%	0%
10.	Bagi saya, program religi ini sangat membantu meningkatkan kualitas penyiar dan program acara Islamiyah di RRI	9	19	2	0	0
		30%	63,3%	6,7%	0%	0%
	<b>Total</b>	<b>63%</b>				

Sumber : Dikelola dengan menggunakan SPSS Versi 23

Pada tabel 10 di atas dapat dilihat variabel Y (Program Religi) memiliki 10 pertanyaan dengan jumlah 30 responden, indikator diambil dari teori yang ada. Jawaban tersebut dihasilkan dari olah data menggunakan SPSS versi 23.

Berikut akan dijelaskan deskripsi dari hasil instrumen penelitian pada variabel (Y) adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tanggapan 30 responden atas instrumen pada variabel Program Religi (Y) dari tabel 3 diatas, menunjukkan 3 responden dengan persentase 10% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden dengan persentase 10% menyatakan tidak setuju, 7 responden dengan persentase 23,3% menyatakan ragu-ragu, 14 responden dengan persentase 46,7% menyatakan setuju dan 3 responden dengan persentase 10% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa penyiar dan pendengar setuju program religi pagi memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang agama Islam.

Selanjutnya pertanyaan nomor 2 dari 30 responden dengan jawaban 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden dengan persentase 26,7% menyatakan tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6,7% menyatakan ragu-ragu, 18 responden dengan 60% menyatakan setuju dan 2 responden dengan persentase 6,7% menyatakan sangat setuju. Maka hasil dari pertanyaan nomor 2 dapat disimpulkan setuju program religi bermanfaat bagi republik Indonesia (RRI) Palembang di tengah masyarakat.

Pada pernyataan nomor 3 dari 30 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 3 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden dengan 26,7% menyatakan tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6,7% menyatakan ragu-ragu, 18 responden dengan persentase 60% menyatakan setuju dan 2 responden dengan



persentase 6,7% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa setuju jika program religi memiliki keunggulan dibandingkan program siaran lainnya.

Kemudian pertanyaan nomor 4, yang menjawab 3 responden dengan persentase 10% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden dengan persentase 10% menyatakan tidak setuju, 7 responden dengan persentase 23,3% menyatakan ragu-ragu, 14 responden dengan persentase 46,7% menyatakan setuju dan 3 responden dengan persentase 10% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa setuju selalu berupaya untuk menyikapi dan memberikan tanggapan positif terkait perbedaan pendapat serta latar belakang pemahaman.

Pada tabel di atas diketahui bahwa dari 30 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 5, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 3,3% menyatakan tidak setuju, 6 responden dengan persentase 20% menyatakan ragu-ragu, 21 responden dengan persentase 70% menyatakan setuju dan 2 responden dengan persentase 6,7% menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa setiap penyiar memiliki caranya masing-masing terkait penyampaian informasi religi saat siaran.

Diketahui bahwa dari 30 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 6, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 3 responden dengan persentase 10% menyatakan ragu-ragu, 23 responden dengan

persentase 76,7% menyatakan setuju dan 4 responden dengan persentase 13,3% menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan sangat menyukai siaran di RRI tentang religi pagi.

Pada 30 responden dari variabel Program Religi (Y) yang menjawab indikator pertanyaan nomor 7, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 1 responden dengan persentase 3,3% menyatakan ragu-ragu, 20 responden dengan persentase 66,7% menyatakan setuju dan 9 responden dengan persentase 30% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan kegiatan program religi di RRI terbilang efektif karena memiliki banyak sekali pendengarnya.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 8, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden dengan persentase 10% menyatakan tidak setuju, 10 responden dengan persentase 33,3% menyatakan ragu-ragu, 12 responden dengan persentase 40% menyatakan setuju dan 5 responden dengan 16,7% . Menyatakan sangat setuju. Disimpulkan bahwa senang program religi pagi dalam meningkatkan jumlah pendengar dilihat dari responden pendengar radio yang semakin banyak jumlah pengirim pesannya.

Menurut keterangan tabel di atas diketahui bahwa dari 30 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 9, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0%

menyatakan tidak setuju, 4 responden dengan persentase 13,3% menyatakan ragu-ragu, 20 responden dengan persentase 66,7% menyatakan setuju dan 6 responden dengan persentase 20% menyatakan sangat setuju. Masyarakat beranggapan positif tentang program religi dan tidak segan untuk bertanya seputar permasalahan kehidupan sehari-hari dalam hukum islam.

Kemudian pada tabel di atas diketahui bahwa dari 30 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 10, menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 2 responden dengan persentase 6,7% menyatakan ragu-ragu, 19 responden dengan persentase 63,3% menyatakan setuju dan 9 responden dengan persentase 30% menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa program religi ini sangat membantu meningkatkan kualitas penyiar dan program acara Islamiyah di RRI Palembang.

Dari hasil deskripsi instrument penelitian maka dapat dilihat hasil total dari indikator variabel Y (Program Religi) pada 30 responden dengan 10 item pertanyaan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu :

**Tabel 13. Pada Variabel Program Religi (Y)**

	Frequency	Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.3
Tidak Setuju	2	6.6
Ragu Ragu	7	23.3
Setuju	15	50
Sangat Setuju	5	16.6
Total	30	100.0

Sumber : Dikelola dengan menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa dari seluruh indikator variabel Y menunjukkan 1 responden dengan persentase 3,3% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 6,6% menyatakan tidak setuju (2), 7 responden dengan persentase 23,3% menyatakan ragu-ragu (3), 15 responden dengan persentase 50% menyatakan setuju (4), dan 5 responden dengan 16,6% menyatakan sangat setuju (5). Maka dapat dijelaskan bahwa, jawaban responden menjawab sangat setuju (16,6%) dan setuju (50%) pada indikator variabel Y mencapai 63%.

## **b. Uji Instrumen Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **1) Uji Validitas**

Penelitian ini memiliki 22 item. 12 item untuk variabel komunikasi dakwah (X) dan 10 item untuk variabel program religi (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item tersebut, jika *person correlation* <  $r_{\text{tabel}}$  maka item dinyatakan tidak valid, jika *person correlation* >  $r_{\text{tabel}}$  maka item dinyatakan valid. Diketahui  $r_{\text{tabel}}$  dalam penelitian ini adalah 0,361 dengan taraf signifikan 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu  $df = n$  (jumlah sampel)-2, maka  $df = 30-2 = 28$  sehingga  $r_{\text{tabel}}$  0,374.

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

<b>Butir Soal</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>R tabel</b>	<b>N</b>	<b>Ket</b>
X1	0,950	0,374	30	Valid
X2	0,897	0,374	30	Valid
X3	0,943	0,374	30	Valid
X4	0,966	0,374	30	Valid
X5	0,870	0,374	30	Valid

X6	0,950	0,374	30	Valid
X7	0,963	0,374	30	Valid
X8	0,928	0,374	30	Valid
X9	0,812	0,374	30	Valid
X10	0,941	0,374	30	Valid
X11	0,943	0,374	30	Valid
X12	0,897	0,374	30	Valid

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS versi 23

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Butir Soal	Pearson Correlation	r tabel	N	Ket
Y1	0,971	0,374	30	Valid
Y2	0,912	0,374	30	Valid
Y3	0,912	0,374	30	Valid
Y4	0,971	0,374	30	Valid
Y5	0,891	0,374	30	Valid
Y6	0,824	0,374	30	Valid
Y7	0,757	0,374	30	Valid
Y8	0,946	0,374	30	Valid
Y9	0,861	0,374	30	Valid
Y10	0,811	0,374	30	Valid

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS versi 23

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai pada *pearson correlation* >  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan variabel X dan Y dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas variable komunikasi dakwah (X) 12 item untuk variabel program religi (Y) sebanyak 10 item dengan menggunakan SPSS versi 23. Jika nilai Aplha > 0,60 maka dikatakan reliabel.

**Tabel 16**  
**Reliability Statistics X**

Cronbach's Alpha	N of Items
.980	12

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

**Tabel 17**  
**Case Processing Summary Y**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

**Tabel 18**  
**Reliability Statistics Y**

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	10

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 13 dan 15, hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* Variabel X adalah 0,980 dan *Cronbach's Alpha* Variabel Y adalah 0,962 Menurut Ghazali (2018), realibilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik sedangkan 0,70 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik. Nilai lebih dari 0,6 sehingga hasil telah *reliable* dan jumlah item (N) adalah 22 pertanyaan antara variabel X memiliki 12 pernyataan dan variabel Y memiliki 10 pernyataan, dinyatakan baik karena memiliki nilai lebih dari 0,60 dan diatas 0,80.

**c. Uji Asumsi Dasar**

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas data terdapat serangkaian data untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, langkah-langkah untuk melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan melihat hasil data dari sumber SPSS versi 23. Jika tabel *hypothesis test summary normality* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 19. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63760284
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.134
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 <sup>c,d</sup>

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan, uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS versi 23, menunjukkan bahwa residual data yang didapatkan tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada  $0,000 < 0,05$  dan  $0,052 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normal.<sup>30</sup>

## 2) Uji Lineritas

<sup>30</sup> Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h.248.

Fungsinya untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada linearitas sebagai berikut:

**Tabel 20. Uji Linearitas**  
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
x * y	Between (Combined)	1462.800	15	97.520	248.233	.000
	Groups Linearity	1390.529	1	1390.529	3539.530	.000
	Deviation from Linearity	72.271	14	5.162	13.140	.000
Within Groups		5.500	14	.393		
Total		1468.300	29			

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS versi 23

a. Menentukan hasil uji linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *sig. Deviation form linearity* sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara efektivitas komunikasi dakwah terhadap program religi pada radio RRI Palembang.

b. Menentukan Hasil Uji Linearitas dengan Nilai F

Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Keputusan Uji Linearitas

Diketahui nilai  $F_{hitung} 13.140 > F_{tabel}, 2.48$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengaruh komunikasi dakwah terhadap program religi pagi hari pada RRI Palembang.

**d. Uji Asumsi Klasik**



### 1) Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yakni jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah tidak sama, begitupun sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah sama.

**Tabel 21**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.372	5	14	.093

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel SPSS versi 23 diatas, diketahui bahwa nilai dignifikasi berdasarkan variabel komunikasi dakwah terhadap program religi adalah sebesar  $0,093 >$  dari  $0,05$ , artinya data variabel keduanya mempunyai varian yang sama atau homogen.

### e. Uji Hipotesis Statistik

#### 1) Analisis Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakan rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 22**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1390.529	1	1390.529	500.637	.000 <sup>b</sup>
	Residual	77.771	28	2.778		
	Total	1468.300	29			

Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitung adalah 500.637 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel komunikasi dakwah (X) terhadap program religi (Y).

**Tabel 23**  
**Hasil analisis regresi linier sederhana**  
**(Pengaruh Komunikasi Dakwah pada RRI Palembang)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.483	1.647		.900	.376
	Pemberitaan Media Sosial	.732	.033	.973	22.375	.000

Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulisan, diketahui besarnya nilai  $t = 22.375$  sedangkan nilai sig sebesar 0,006. Nilai sig kecil dari nilai signifikansi 0,05 hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel komunikasi dakwah terhadap program religi. Dari tabel tersebut terdapat kolom B (*constant*) nilainya sebesar 1.483 sedangkan nilai variabel pengaruh komunikasi dakwah sebesar 0.732 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1.483 + 0.732 X$$

Setelah mengetahui variabel X Berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan variabel X dan Y seperti pada tabel berikut :

**Tabel 24 Pengaruh komunikasi dakwah terhadap program religi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 <sup>a</sup>	.947	.945	1.667

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Dakwah

b. Sumber : Dikelola menggunakan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom R *Square* diperoleh nilai 0,947 hal ini menunjukkan memiliki pengaruh sebesar 94,7% pemberitaan media sosial. Sedangkan sisanya 5,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti penyajian berita informasi tentang lainnya selain program religi pada radio RRI Palembang. Peneliti menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan nilai koefisien korelasi, yaitu

**Tabel 25**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No	Nilai Korelasi ( <i>r</i> )	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,19	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

Sumber : Dikelola dari teroi Arikunto Suharsimi, 2018

Berdasarkan nilai koefisien tersebut, maka nilai 0,947 termasuk korelasi yang sangat kuat. Atau dapat dipersentasekan menjadi 94,7% maka dapat disimpulkan hubungan antara komunikasi dakwah (X) dan Program religi pagi (Y) pada radio RRI Palembang memiliki hubungan yang sangat kuat hingga mencapai persentase bernilai 94,7% mencapai hubungan yang sempurna, dapat diartikan program religi pada radio RRI sangat berpengaruh terhadap perkembangan jumlah pendengar radio.

## 2) Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dan Y Signifikan atau tidak signifikan. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka 0,493 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara komunikasi dakwah terhadap program religi. Sedangkan nilai  $t = 6,37253$  digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh komunikasi dakwah terhadap program religi.

Untuk menghitung nilai t tabel dengan signifikansi 0,05 dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 30-1-1) \\ &= (0,025:28) \\ &= 2.048 \end{aligned}$$

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai t hitung  $22,375 > 2,048$  (lihat t tabel) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka kesimpulannya ada pengaruh Efektivitas Komunikasi Dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Melalui Program Religi Pagi.

## **2. ANALISIS KUALITATIF**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil dan pembahasan penelitian yang di laksanakan di Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang yang beradi di Jln. Radio No.2 RT. 27 RW. 11 Kelurahan 20 Ilir D IV Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, dan peneliti akan meneliti tentang ‘Efektivitas Komunikasi Dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Melalui Program Religi Pagi’, didalam usaha untuk mendapatkan data-data primer yang di butuhkan, peneliti melakukan wawancara dan observasi. Peneliti juga akan melakukan analisis dan membahas data-data yang telah diperoleh, dan peneliti ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilaksanakan yaitu memaparkan, mendeskripsikan dan menguraikan pokok permasalahan yang diteliti. Setelah itu, penarikan kesimpulan secara deduktif.<sup>31</sup>

### **a. Efektivitas Komunikasi Dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui Program Religi Pagi**

---

<sup>31</sup>Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), h. 29.

Di jelaskan pada bab sebelumnya efektivitas merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Sedangkan yang di teliti penulis efektivitas program siaran radio sebagai media dakwah adalah dimana pengelola dapat memberikan dampak positif berupa pengetahuan dan perubahan sikap kepada pendengar atas informasi yang diperolehnya melalui program siaran yang didengarkan melalui radio tersebut.

Penggunaan radio sebagai media dakwah, tentu saja bisa dilakukan dengan membuat program-program siaran bermuatan pesan dakwah, baik berupa drama, ceramah atau pun kata-kata hikmah, sebagaimana yang telah disiarkan diberbagai stasiun radio.

Keberhasilan radio sebagai media dakwah ditentukan oleh dua faktor, yakni:

- 1) Faktor dalam, yaitu semua sistem yang terlibat di subyek penyiar, baik berupa teknis (berhubungan dengan alat) maupun orang sebagai petugasnya. Radio yang mempunyai sifat auditif menjadikan para penyiaranya harus mampu berekspresi dan berkomunikasi dengan cara yang menarik agar pendengar betul-betul terpengaruh.
- 2) Faktor luar, yaitu objek (massa) sebagai pendengar atau penerima pesan dakwah yang disampaikan melalui radio akan berhasil sesuai dengan tujuan, apabila pendengar dapat menerima pesan yang disampaikan dengan baik, mampu berpikir kritis, sehingga paham akan apa yang disampaikan.

Akhirnya dapat bertindak dan merubah sikapnya menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.

Hasil wawancara mengenai efektivitas program religi pagi, menurut penyiar atau host di Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang, Della Wawi mengatakan bahwa :

“Bahwasanya program religi pagi sudah efektif karna cara penyampaian mudah di pahami oleh pendengarnya dan informasi yang kami sampaikan mengenai dakwah yang mengajak di jalan Allah SWT, yang memberikan informasi kekinian dan program religi pagi ini juga menghadirkan seorang ustadz dan ustadza yang akan memandu jalannya informasi dakwah yang akan di sampaikan, hanya sedikit kendala yang kami alami contohnya saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini,ustadz dan ustadz tidak bisa di hadirkan di studio dikarena *social distancing* untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Pihak kami RRI Palembang mengerluarkan kebijakan yaitu menggunakan media telpon yang menyambungkan ustadz atau ustadzanya dari rumah ke studio RRI Palembang sehingga bisa berjalannya siaran live program religi pagi, kalau untuk efektif sudah efektif”ujarnya.<sup>32</sup>

Dari pernyataan Della Wawipenyiar atau host di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, media dakwah radio khususnya RRI Palembang program Religi Pagi terbukti efektif sebagai sarana komunikasi massa yang bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan menembus batas. Makah dari itu tujuan dari program religi pagi, dan hasil wawancara penelitimengenai tujuan dari program religi pagi dengan kepala bidang program siaran Radio Republik Indonesia ( RRI ) Palembang, Dra. Puspasari Dewi mengatakan bahwa :

---

<sup>32</sup>Della Wawi, Jabatan penyiar atau host Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, wawancara, tanggal 05 Oktober 2021.

“Untuk di ketahui dulu acara religi pagi ini adalah acara RRI di seluruh Indonesia yang nama acaranya pun sama yaitu Religi Pagi, yaitu dimulai dari pukul 05:00 sesudah sholat subuh sampai pukul 06:00 WIB. Program Religi Pagi ini merupakan acara pembuka siaran di pagi hari, yang memberikan pencerahan di pagi hari sehingga ketika kita melaksanakan aktivitas bisa kembali segar, dengan adanya siaraman rohani, yang menambah pengetahuan kita, terhadap suatu masalah, tentunya banyak nasihat-nasihat untuk terus melakukan amalan kebajikan karena nasehat yang baik akan membekas di hati kita dan membuat kita lebih baik dari hari sebelumnya” ujarnya.<sup>33</sup>

Siaran dakwah melalui Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang merupakan salah satu metode dan media dakwah yang digunakan dan bertujuan untuk memberikan pencerahan di pagi hari sehingga ketika kita melaksanakan aktivitas bisa kembali segar, dengan adanya siaraman rohani, yang menambah pengetahuan kita, terhadap suatu masalah, tentunya banyak nasihat-nasihat untuk terus melakukan amalan kebajikan karena nasehat yang baik akan membekas di hati kita dan membuat kita lebih baik dari hari sebelumnya. Tujuan dakwah sendiri dapat dicapai jika metode yang digunakan efektif. Suatu proses penyampaian pesan yang mampu mencapai tujuan dari isi pesan tersebut dan memberikan umpan balik (feed back) atau reaksi sehingga pesan pun berhasil tersampaikan dan menimbulkan sebuah komunikasi yang efektif. Efek dapat terjadi pada tataran yaitu :

---

<sup>33</sup>Dra. Puspasari Dewi, Jabatan kepala bidang program siaran Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, wawancara, tanggal 26 Oktober 2021.



- 1) Efek Kognitif, yaitu terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan ilmu pengetahuan, kepercayaan, atau informasi. Dari hasil pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan bahwa setelah mendengarkan siaran dakwah melalui program Religi Pagi di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi kepada pendengar. Khususnya tambahan pengetahuan dan informasi mengenai ajaran agama Islam.
- 2) Efek Afektif, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, yang meliputi emosi, sikap, serta nilai. Setelah mengetahui pengetahuan dan informasi baru tentang ajaran agama Islam, perbuatan atau fikiran berubah jadi lebih baik dari hari sebelumnya.
- 3) Efek Behavioral, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku. Dengan adanya program siaran dakwah Religi Pagi di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang pendengar mengaku mulai meninggalkan segala yang buruk dan segera menerapkan atau mengerjakan segala perintah Allah dalam kehidupan sehari-harinya setelah mendengarkan Program Religi Pagi.

Adapun untuk mengukur efektivitas atau keberhasilan dakwah Islam diperlukan adanya standar dan kriteria sebagai alat ukur dari keberhasilan tersebut, yaitu :

- 1) Pelaku dakwah dalam bentuk lembaga atau organisasi sebagai subjek dakwah jumlahnya semakin banyak yang profesional dan memiliki tenaga - tenaga yang potensial yang berpendidikan, terampil dan punya wawasan pengalaman yang luas. Dari hasil pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan bahwa pelaku dakwah yaitu ustadz yang di pilih merupakan ustadz yang sudah paham kondisi masyarakat di Sumatera Selatan dan berkompeten pada bidang materinya masing-masing.
- 2) Semakin banyak lapisan masyarakat yang tersentuh dan merasakan nikmat keislaman dan keimanan melalui Program Religi Pagi di RRI Palembang ini dapat menarik jamaah dari berbagai kalangan.
- 3) Penyampaian pesan dakwah telah dikemas secara sistematis, ilmiah dan bermutu tinggi, sehingga menarik dan menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat. Program siaran Religi Pagi sudah dikemas secara sistematis oleh kepala bidang program siaran dan krew Religi Pagi. Menyajikan materi dakwah dengan baik agar mudah dimengerti oleh pendengar. Pemilihan tema dilakukan pihak RRI Palembang berkolaborasi dengan ustadz yang materi secara ringan agar mudah dimengerti pendengar Program Religi Pagi.

- 4) Perilaku kehidupan umat semakin banyak yang berubah kearah positif, menjadi lebih baik dari hari sebelumnya. Dengan adanya program siaran dakwah Religi Pagi di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang memberikan informasi dan pengetahuan mengenai ajaran agama Islam.
- 5) Pelaksanaan kegiatan dakwah telah dipersiapkan sedemikian rupa mulai dari perencanaannya hingga realisasinya ketika siaran berlangsung yang mencerminkan nuansa ukhuwah yang dikemas berdasarkan ilmu dan keterampilan yang telah teruji keberhasilannya.
- 6) Umat semakin peduli dengan kegiatan dakwah dan semakin alergi melihat perbuatan-perbuatan dosa maksiat dan mungkar. Setelah mendapat berbagai pengetahuan keislaman melalui siaran Religi Pagi ini, pendengar mengaku segan untuk melakukan hal-hal yang dilarang agama, tak peduli itu dosa kecil ataupun dosa besar.

Dapat di lihat dari responden dari pendengar RRI Palembang yang berbeda, dalam program religi pagi salah satunya dari kalangan mahasiswa yakni Yugatara yaitu apakah sudah efektif atau tidak komunikasi dakwah RRI Palembang melalui program religi pagi.

“Menurut saya komunikasi yang di lakukan program religi pagi ini sudah efektif bagi kami yang mendengar kan program religi ini, selain itu materi yang di sampaikan bersifat ke agama dan juga menyentuh dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kehidupan yang kita jalani dan mendengarkan program siaran religi pagi ini juga mudah didapatkan dan didengar dimana saja. Dimana dalam hal ini saya dapat

mendengarkan siaran tersebut tanpa harus mengeluarkan biaya apapun.”  
ujarnya.<sup>34</sup>

Kemudian wawancara berikutnya dari pendengar RRI Palembang yaitu Juanita Gresia Selaku karyawan di Apotik Palembang, mengenai apakah komunikasi dakwah RRI telah berjalan efektif.

“Iya menurut saya komunikasi dakwah dalam program Religi Pagi sudah efektif di buktikannya dengan saya sendiri yang sudah mendengarkan program Religi Pagi ini setelah saya mendengarkan program Religi Pagi ini bukan hanya tertarik dengan dakwah-dakwah yang di sampaikan dan saya merasa dengan adanya program Religi Pagi ini maka saya lebih mudah untuk mencerna dan juga memahami apa yang sudah di sampaikan oleh Dai serta penyiarnya dalam program Religi Pagi tersebut”  
ujarnya.<sup>35</sup>

Selanjutnya hasil wawancara masyarakat yang menjadi pendengar RRI Palembang yaitu Mina mengenai tema dakwah yang di sampaikan Dai.

“Saya senang mendengarkan program religi pagi karena tertarik dengan banyaknya tema yang disampaikan oleh ustadz pada setiap siarannya. Hal ini membuat saya semakin banyak tahu tentang pengetahuan dan ajaran agama Islam. Dan saya puas dengan materi yang disampaikan karena disajikan dengan ringan dan mudah dimengerti. Ditambah lagi cara ustadz menyampaikan materi tidak seperti orang menggurui tapi merangkul pendengarnya, dan juga siaran Religi Pagi ini di siarkan dengan dialog interaktif sehingga kami pendengar bisa langsung menanyakan apa-apa yang belum kami pahami tentang pengetahuan agama Islam”  
ujarnya.<sup>36</sup>

Selanjutnya hasil wawancara masyarakat yang menjadi pendengar RRI Palembang yaitu Violeta selaku dosen dan ketua yayasan di Palembang, mengatakan sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>Yugatara, Mahasiswa di Palembang, wawancara, tanggal 20 Oktober 2021.

<sup>35</sup>Juanita Gresia, Jabatan Karyawan Apotik Palembang, wawancara, tanggal 20 Oktober 2021.

<sup>36</sup>Mina, Masyarakat pendengar setia program religi pagi, wawancara, tanggal 21 Oktober 2021.

“Kalau saya mengenal Radio sudah sejak lama, bahkan pada saat saya masih sekolah sering mendengarkan informasi dan berita yang langsung saya ketahui dari radio. Dan saya juga senang pendengar program religi pagi yang disiarkan Pro 1 RRI Palembang menurut saya Da’i dalam menyampaikan materi dakwahnya memiliki metode dakwah masing-masing. Hal ini membuat kami pendengar tidak merasa bosan selama mendengarkan penyampaian materi dakwah oleh da’i selama siaran berlangsung” ujarnya.<sup>37</sup>

Dari wawancara peneliti ke responden semua pendapat tersebut seiring dengan pendapat masyarakat. Data lapangan, menunjukkan respon dari masyarakat yaitu RRI Palembang sebagai penyiar informasi cukup *variatif* dan sudah *efektif*. Hal itu tidak terlepas dari beragamnya latar belakang status dan sudut pandang mereka. Responden dari berbagai elemen masyarakat yang merupakan masyarakat setiap kalangan, tua maupun muda, dari para pelaku usaha, Karyawan, Pegawai Pemerintahan, Pedagang, serta Mahasiswa, dan lain-lain.

Berkenaan dengan siaran program religi di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang dapat memberikan efek untuk masyarakat dalam membenahi persoalan kesejahteraan masyarakat dengan demikian, kesimpulannya bahwa Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang dapat memberikan efek yang positif dalam kemajuan pola pikir masyarakat sebagai pendengar. Masyarakat pun sedikit demi sedikit dapat memproses untuk menerima informasi yang di sampaikan.

Kemudian untuk membenarkan pertanyaan hasil wawancara maka peneliti melakukan wawancara kepada salah satu ustadz yang mengisi acara

---

<sup>37</sup>Violeta, Jabatan dosen dan ketua yayasan di Palembang, wawancara, tanggal 27 Oktober 2021.

program religi pagi hari Radio RRI Palembang dilihat dari pernyataan tentang apakah program religi pagi hari efektif dilakukan dalam keberlangsungan program siaran radio RRI Palembang, yaitu :

Alhamdulillah, dengan adanya program religi ini menjadi keistimewaan dan menjadi keunggulan siaran pada radio RRI Palembang, program religi ini menjadi trending utama dan meningkat sangat cepat jumlah pendengarnya dan pendengar bisa bertanya langsung dan akan kami jawab sesuai dengan syariat islam dan memberikan safaat tentunya bagi kita semua.<sup>38</sup>

Sesuai dengan data yang ada di landasan teori pada BAB II, dan data yang diperoleh dari lapangan pada BAB IV, cukup sinkron dan dilakukan dengan cukup baik. Program siaran Religi Pagi sebagai media dakwah di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang menghadirkan berbagai tema dan materi yang sistematis dan terjadwal serta disajikan dengan metode dan gaya masing-masing ustadz. Beserta kondisi sarana dan prasarana yang cukup baik di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang sangat efektif dalam mensyiarkan agama Islam kepada para pendengarnya. Hal itu ditandai dengan dengan tetap eksisnya program Religi Pagi ini sejak diadakan tahun 2017 dan memiliki pendengar setia yang selalu meningkat setiap Tahunnya.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan sifat penelitian lapangan dengan populasi penelitian yaitu pendengar aktif radio Republik Indonesia (RRI) Palembang yakni masyarakat Sumatera Selatan akhirnya sampel yang didapatkan berjumlah 9 orang. Dan hasil wawancara yang didapatkan dari pegawai dan pendengar aktif radio

---

<sup>38</sup> Ustadz Imron Taslim, M.Si. pendakwah dalam topic Buktikan Cintamu pada Rasulullah, wawancara online, pada tanggal 26 Faberuari 2022

Republik Indonesia (RRI) Palembang yakni beberapa pegawai RRI Palembang dan masyarakat Palembang, beberapa informan, maka didapatkan hasil bahwa kebanyakan dari pendengar menginginkan program ini terus berjalan, sehingga dengan adanya kegiatan dakwah islam ini dapat terus bisa menambah edukasi agama kepada pendengar serta proses penyajian dari kegiatan tersebut dirancang dengan rapi serta menarik agar pendengar semakin berminat untuk mendengarkan program siaran Religi Pagi ini. Kegiatan dakwah islam dapat berhasil apabila adanya proses timbal balik antara pelaku (ustadz) dan objek dakwah (pendengar). Selain itu juga, proses dakwah islam dalam program siaran Religi Pagi dapat menjadi ladang pahala bagi para ustadz dan krew radio Republik Indonesia (RRI) Palembang karena sudah berupaya memanfaatkan media radio semaksimal mungkin dengan kegiatan keagamaan serta menjadi ladang pencarian wawasan dan ilmu untuk para pendengar setianya.

### **Kekurangan dan Kelebihan Program Religi Pagi sebagai Media Dakwah di RRI Palembang**

Dalam sebuah organisasi atau lembaga dalam menjalankan aktivitas kegiatannya terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan programnya, adapun kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program siaran Religi Pagi sebagai media dakwah di RRI Palembang adalah :

#### a. Kekurangan

- 1) Saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini, ustadz dan ustadzatidak bisa di hadirkan di studio dikarena *social distancing* untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Pihak RRI Palembang mengerluarkan kebijakan

yaitu menggunakan media telpon yang menyambungkan ustadz atau ustadzanya dari rumah ke studio RRI Palembang sehingga bisa berjalannya siaran live program religi pagi.<sup>39</sup> Solusi dari peneliti ada baik jika ustadz tetap bisa di hadirkan di studio agar memperkecil hambatan di luar dugaan tetapi harus mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker dengan benar, mencuci tangan pakai sabun, dan menjaga jarak, sehingga bisa berjalannya siaran live program Religi Pagi seperti biasanya.

- 2) Karna sifat radio yang selintas, maka pendengar radio RRI Palembang tidak dapat mendengarkan siaran ulang program tersebut.<sup>40</sup> Solusi dari peneliti ada baik selama proses jalannya siaran live program Religi Pagi ini, di rekam di jadikan video selama siaran berlangsung, lalu upload video ke youtube, sehingga pendengar program religi pagi bisa mendengarkan kembali dakwah dari ustadznya.
- 3) Siaran radio memiliki batasan waktu (durasi), hal itu membuat pendengar terkadang merasa kurang puas karna tidak dapat mendengarkan siaran Religi Pagi lebih lama lagi.<sup>41</sup>

#### b. Kelebihan

- 1) Media radio terbukti efektif sebagai sarana komunikasi massa yang bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat baik petani, perkantoran, perkebunan, kaya-miskin tanpa melihat status sosial dan dapat menembus batas, terlebih jika dengan adanya fasilitas streaming (internet). Maka para penyuluh harus memanfaatkan radio untuk menebarkan risalah Islam, agar dapat membangkitkan daya rohaniyah manusia melalui iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Harga terjangkau dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memilikinya baik bentuk radio khusus atau handphone.
- 3) Mudah cara mengoperasikannya, artinya pendengar tinggal aktifkan lalu cari gelombang suara.
- 4) Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat.
- 5) Radio khusus atau handphone mudah dibawa kemana-mana.
- 6) Sinyal Radio lebih kuat dibandingkan sinyal telekomunikasi bahkan sampai ke pelosok desa, tanpa antena bahkan tanpa parabola.

---

<sup>39</sup>Della Wawi, Jabatanpenyiar atau hostRadio Republik Indonesia (RRI)Palembang, wawancara, tanggal 05 Oktober 2021.

<sup>40</sup>*ibid*

<sup>41</sup>Dra. Puspasari Dewi, Jabatan kepala bidang program siaran Radio Republik Indonesia (RRI)Palembang, wawancara, tanggal 26 Oktober 2021.



7) Bisa dengar Dakwah sambil beraktivitas yang menghasilkan bertambahnya ilmu, tambah iman dan tambah amal.

Keunggulan-keunggulan tersebut menjadi alternatif pilihan dalam berdakwah di RRI Palembang, tetapi tetap tidak mengesampingkan metode-metode dakwah yang langsung bertatap muka dengan masyarakat. Penggunaan radio sebagai media dakwah di RRI Palembang bertujuan mempermudah penyampaian dakwah dan informasi keagamaan agar bisa sampai kepada seluruh lapisan masyarakat di berbagai pelosok daerah yang terjangkau oleh stasiun Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.

### **C. PEMBAHASAN**

#### **1. Keefektifan komunikasi dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program religi pagi**

Dengan adanya program religi ini menjadi keistimewaan dan menjadi keunggulan siaran pada radio RRI Palembang, program religi ini menjadi trending utama dan meningkat sangat cepat jumlah pendengarnya dan pendengar bisa bertanya langsung dan akan kami jawab sesuai dengan syariat islam dan memberikan safaat tentunya bagi kita semua.

Adapun untuk mengukur efektivitas atau keberhasilan dakwah Islam diperlukan adanya standar dan kriteria sebagai alat ukur dari keberhasilan tersebut, yaitu :

- a. Pelaku dakwah dalam bentuk lembaga atau organisasi sebagai subjek dakwah jumlahnya semakin banyak yang profesional dan memiliki tenaga-tenaga yang potensial yang berpendidikan, terampil dan punya

wawasan pengalaman yang luas. Dari hasil pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan bahwa pelaku dakwah yaitu ustadz yang di pilih merupakan ustadz yang sudah paham kondisi masyarakat di Sumatera Selatan dan berkompeten pada bidang materinya masing-masing.

- b. Semakin banyak lapisan masyarakat yang tersentuh dan merasakan nikmat keislaman dan keimanan melalui Program Religi Pagi di RRI Palembang ini dapat menarik jamaah dari berbagai kalangan.
- c. Penyampaian pesan dakwah telah dikemas secara sistematis, ilmiah dan bermutu tinggi, sehingga menarik dan menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat. Program siaran Religi Pagi sudah dikemas secara sistematis oleh kepala bidang program siaran dan krew Religi Pagi. Menyajikan materi dakwah dengan baik agar mudah dimengerti oleh pendengar. Pemilihan tema dilakukan pihak RRI Palembang berkolaborasi dengan ustadz yang materi secara ringan agar mudah dimengerti pendengar Program Religi Pagi.
- d. Perilaku kehidupan umat semakin banyak yang berubah kearah positif, menjadi lebih baik dari hari sebelumnya. Dengan adanya program siaran dakwah Religi Pagi di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang memberikan informasi dan pengetahuan mengenai ajaran agama Islam.
- e. Pelaksanaan kegiatan dakwah telah dipersiapkan sedemikian rupa mulai dari perencanaannya hingga realisasinya ketika siaran berlangsung yang

mencerminkan nuansa ukhuwah yang dikemas berdasarkan ilmu dan keterampilan yang telah teruji keberhasilannya.

- f. Umat semakin peduli dengan kegiatan dakwah dan semakin alergi melihat perbuatan-perbuatan dosa maksiat dan mungkar. Setelah mendapat berbagai pengetahuan keislaman melalui siaran Religi Pagi ini, pendengar mengaku segan untuk melakukan hal-hal yang dilarang agama, tak peduli itu dosa kecil ataupun dosa besar.

Siaran dakwah melalui Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang merupakan salah satu metode dan media dakwah yang digunakan dan bertujuan untuk memberikan pencerahan di pagi hari sehingga ketika kita melaksanakan aktivitas bisa kembali segar, dengan adanya siaraman rohani, yang menambah pengetahuan kita, terhadap suatu masalah, tentunya banyak nasihat-nasihat untuk terus melakukan amalan kebajikan karena nasehat yang baik akan membekas di hati kita dan membuat kita lebih baik dari hari sebelumnya. Tujuan dakwah sendiri dapat dicapai jika metode yang digunakan efektif. Suatu proses penyampaian pesan yang mampu mencapai tujuan dari isi pesan tersebut dan memberikan umpan balik (feed back) atau reaksi sehingga pesan pun berhasil tersampaikan dan menimbulkan sebuah komunikasi yang efektif.

Hasil penelitian menggunakan sifat penelitian lapangan dengan populasi penelitian yaitu pendengar aktif radio Republik Indonesia (RRI) Palembang yakni masyarakat Sumatera Selatan akhirnya sampel yang didapatkan berjumlah 9 orang. Dan hasil wawancara yang didapatkan dari pegawai dan pendengar aktif radio

Republik Indonesia (RRI) Palembang yakni beberapa pegawai RRI Palembang dan masyarakat, beberapa informan, maka didapatkan hasil bahwa kebanyakan dari pendengar menginginkan program ini terus berjalan, sehingga dengan adanya kegiatan dakwah islam ini dapat terus bisa menambah edukasi agama kepada pendengar serta proses penyajian dari kegiatan tersebut dirancang dengan rapi serta menarik agar pendengar semakin berminat untuk mendengarkan program siaran Religi Pagi ini.

Kegiatan dakwah islam dapat berhasil apabila adanya proses timbal balik antara pelaku (ustadz) dan objek dakwah (pendengar). Selain itu juga, proses dakwah islam dalam program siaran Religi Pagi dapat menjadi ladang pahala bagi para ustadz dan krew radio Republik Indonesia (RRI) Palembang karena sudah berupaya memanfaatkan media radio semaksimal mungkin dengan kegiatan keagamaan serta menjadi ladang pencarian wawasan dan ilmu untuk para pendengar setianya.

## **2. Pengaruh yang efektivitas komunikasi dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program religi pagi**

Hasil uji validitas dan reliabilitas dilihat bahwa semua nilai pada *Pearson Correlation* >  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan variabel X dan Y dinyatakan valid. Kemudian hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* Variabel X adalah 0,980 dan *Cronbach's Alpha* Variabel Y adalah 0,962 Menurut Ghazali (2018), realibilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik sedangkan 0,70 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik. Nilai lebih dari 0,6 sehingga hasil telah *reliable* dan jumlah item (N) adalah 22 pertanyaan antara variabel X memiliki 12 pernyataan

dan variabel Y memiliki 10 pernyataan, dinyatakan baik karena memiliki nilai lebih dari 0,60 dan diatas 0,80.

Hasil uji normalitas menyatakan data uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS versi 23, menunjukkan bahwa residual data yang didapatkan tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada  $0,000 < 0,05$  dan  $0,052 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normal.

Hasil uji linieritas diketahui nilai *sig. Deviation form linearity* sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara efektivitas komunikasi dakwah terhadap program religi pada radio RRI Palembang. Diketahui nilai  $F_{hitung} 13.140 > F_{tabel}, 2.48$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengaruh komunikasi dakwah terhadap program religi pagi hari pada RRI Palembang.

Hasil uji homogenitas atau melihat persamaan jenis kelamin pada responden yaitu diketahui bahwa nilai *dignifikasi* berdasarkan variabel komunikasi dakwah terhadap program religi adalah sebesar  $0,093 > 0,05$ , artinya data variabel keduanya mempunyai varian yang sama atau homogen.

Hasil uji linier sederhana menunjukkan dari output diatas diketahui bahwa nilai *F* hitung adalah 500.637 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel komunikasi dakwah (X) terhadap program religi (Y). Besarnya nilai  $t = 22.375$  sedangkan nilai *sig* sebesar 0,006. Nilai *sig* kecil dari nilai

signifikansi 0,05 hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel komunikasi dakwah terhadap program religi. Dari tabel tersebut terdapat kolom B (*constant*) nilainya sebesar 1.483 sedangkan nilai variabel pengaruh komunikasi dakwah sebesar 0.732 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana =  $Y = 1.483 + 0.732 X$ . Kemudian pada kolom *R Square* diperoleh nilai 0,947 hal ini menunjukkan memiliki pengaruh sebesar 94,7%. Sedangkan sisanya 5,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti penyajian berita informasi tentang lainnya selain program religi pada radio RRI Palembang.

Kemudian pada uji terakhir uji hipotesis (uji t)  $t$  hitung  $22,375 > 2,048$  (lihat  $t$  tabel) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka kesimpulannya ada pengaruh Efektivitas Komunikasi Dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Melalui Program Religi Pagi.